

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**



# PT. Metrodata Electronics Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN  
PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY  
INFORMATION AS AT  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1.	Nama : Susanto Djaja, SE, MH
	Alamat Kantor : APL Tower 37 <sup>th</sup> Floor Jl. Letjen S.Parman Kav.28 Tanjung Duren Selatan Jakarta Barat 11470
	Alamat Rumah : APT THE SUMMIT EVEREST 2/25D RT/RW 002/022 Kelapa Gading Timur
	Telepon : +62 21 2934 5888
	Jabatan : Presiden Direktur
2.	Nama : Ir. Agus Honggo Widodo
	Alamat Kantor : APL Tower 37 <sup>th</sup> Floor Jl. Letjen S.Parman Kav.28 Tanjung Duren Selatan Jakarta Barat 11470
	Alamat Rumah : Villa Artha Gading Kav. C.21 RT.01/RW.21 Kelapa Gading Barat
	Telepon : +62 21 2934 5888
	Jabatan : Direktur
3.	Nama : Ir. Sjafril Effendi
	Alamat Kantor : APL Tower 37 <sup>th</sup> Floor Jl. Letjen S.Parman Kav.28 Tanjung Duren Selatan Jakarta Barat 11470
	Alamat Rumah : Jl. Kayu Putih Tengah 1 E/8 RT/RW, 008/007 Pulo Gadung, Jakarta Timur
	Telepon : +62 21 2934 5888
	Jabatan : Direktur
4.	Nama : Randy Kartadinata, SE
	Alamat Kantor : APL Tower 37 <sup>th</sup> Floor Jl. Letjen S.Parman Kav.28 Tanjung Duren Selatan Jakarta Barat 11470
	Alamat Rumah : Jl. Kesehatan IX No. 1 RT.010/RW.006 Petojo Selatan, Gambir Jakarta Pusat
	Telepon : +62 21 2934 5888
	Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1.	Name : Susanto Djaja, SE, MH
	Office address : APL Tower 37 <sup>th</sup> Floor Jl. Letjen S.Parman Kav.28 Tanjung Duren Selatan Jakarta Barat 11470
	Residential address : APT THE SUMMIT EVEREST 2/25D RT/RW 002/022 Kelapa Gading Timur
	Telephone : +62 21 2934 5888
	Title : President Director
2.	Name : Ir. Agus Honggo Widodo
	Office address : APL Tower 37 <sup>th</sup> Floor Jl. Letjen S.Parman Kav.28 Tanjung Duren Selatan Jakarta Barat 11470
	Residential address : Villa Artha Gading Kav. C.21 RT.01/RW.21 Kelapa Gading Barat
	Telephone : +62 21 2934 5888
	Title : Director
3.	Name : Ir. Sjafril Effendi
	Office address : APL Tower 37 <sup>th</sup> Floor Jl. Letjen S.Parman Kav.28 Tanjung Duren Selatan Jakarta Barat 11470
	Residential address : Jl. Kayu Putih Tengah 1 E/8 RT/RW, 008/007 Pulo Gadung, Jakarta Timur
	Telephone : +62 21 2934 5888
	Title : Director
4.	Name : Randy Kartadinata, SE
	Office address : APL Tower 37 <sup>th</sup> Floor Jl. Letjen S.Parman Kav.28 Tanjung Duren Selatan Jakarta Barat 11470
	Residential address : Jl. Kesehatan IX No. 1 RT.010/RW.006 Petojo Selatan, Gambir Jakarta Pusat
	Telephone : +62 21 2934 5888
	Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Metrodata Electronics Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Metrodata Electronics Tbk dan entitas anak, dan informasi tambahan, telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Metrodata Electronics Tbk dan entitas anak, dan informasi tambahan, tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Metrodata Electronics Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*declared that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;*
2. *PT Metrodata Electronics Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Metrodata Electronics Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *PT Metrodata Electronics Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Metrodata Electronics Tbk and subsidiaries' internal control system.*

*This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors,



**Susanto Djaja, SE, MH**  
Presiden Direktur/  
President Director

  
**Ir. Agus Honggo Widodo**  
Direktur/Director



**Ir. Sjafril Effendi**  
Direktur/Director



**Randy Kartadinata, SE**  
Direktur/Director

JAKARTA,  
24 Maret/March 2023



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT METRODATA ELECTRONICS TBK

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Metrodata Electronics Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Metrodata Electronics Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Key audit matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2r untuk kebijakan akuntansi yang signifikan mengenai "Pengakuan pendapatan dan beban", Catatan 3 untuk estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting mengenai "Pengakuan pendapatan", dan Catatan 18 mengenai "Pendapatan bersih" atas laporan keuangan konsolidasian.

Lini pendapatan Grup terdiri dari penjualan perangkat keras dan perangkat lunak, serta jasa dan implementasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui sesuai dengan persyaratan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Kami menentukan pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena penerapan PSAK 72 melibatkan beberapa pertimbangan kunci, khususnya yang berhubungan dengan pendapatan dari segmen solusi dan konsultasi yang terkait dengan identifikasi atas kewajiban pelaksanaan yang bersifat dapat dibedakan, penentuan harga transaksi, alokasi harga transaksi untuk kewajiban pelaksanaan dan kesesuaian dari dasar yang digunakan untuk mengukur pendapatan yang diakui sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Penentuan peran Grup sebagai prinsipal atau agen dalam mengakui pendapatan juga melibatkan pertimbangan manajemen.

#### Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan evaluasi apakah pengakuan pendapatan Grup telah sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup dan persyaratan PSAK 72. Hal ini termasuk memahami proses pengakuan pendapatan, dan mengevaluasi dan menguji pengendalian internal yang relevan.

Kami melakukan prosedur menggunakan pendekatan uji petik atas kontrak pendapatan yang dibuat oleh Grup, termasuk:

- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dan membandingkan kewajiban pelaksanaan dengan yang diidentifikasi dan diakui dalam catatan akuntansi Grup.
- Melakukan penilaian atas penentuan harga transaksi, termasuk imbalan variabel terhadap ketentuan kontrak.
- Melakukan penilaian atas dasar yang digunakan oleh Grup untuk mengukur pendapatan yang diakui sepanjang waktu atau pada waktu tertentu dan menentukan kesesuaianya dengan persyaratan PSAK 72.

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.*

#### 1. Revenue recognition

*Refer to Note 2r for the significant accounting policies of "Revenue and expense recognition", Note 3 for the critical accounting estimates and judgements of "Revenue recognition", and Note 18 "Net revenue" to the consolidated financial statements.*

*The Group's revenue streams consist of sales of hardware and software, as well as services and implementation. Revenue from contracts with customers is recognised in accordance with the requirements of PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers."*

*We determined the revenue recognition as a key audit matter as the application of PSAK 72 involves key judgements to be made, in particular for revenue within the solution and consultation segment relating to the identification of distinct performance obligations, determination of the transaction prices, allocation of transaction price to performance obligations and the appropriateness of the basis used to measure revenue recognised over time or at a point in time. The determination of the Group's role as a principal or an agent in recognising revenue is also subject to management's judgements.*

#### How our audit addressed the Key Audit Matter

*We evaluated whether the Group's recognition of revenue was in accordance with the Group's accounting policies and the requirements of PSAK 72. This included understanding the revenue recognition process, and evaluating and testing the relevant internal controls.*

*We performed procedures, on a sampling basis, over revenue contracts entered into by Group, including:*

- *Identifying the distinct performance obligations in the contracts and comparing the performance obligations with those identified and recognised in the Group's accounting records.*
- *Assessing the determination of transaction price, including any variable consideration against the terms of the contracts.*
- *Assessing the basis used by the Group to measure revenue recognised over time or at a point in time and whether this was in accordance with the requirements of PSAK 72.*



- Melakukan penilaian atas penentuan prinsipal dan agen yang dilakukan oleh Grup dengan melakukan evaluasi atas ketentuan yang tertera pada kontrak dengan menggunakan pendekatan uji petik.
- Mengevaluasi bukti yang tersedia untuk menilai bahwa kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pendapatan telah dicatat dengan tepat dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

## 2. Penilaian atas persediaan

Lihat Catatan 2j untuk kebijakan akuntansi yang signifikan mengenai "Persediaan", Catatan 3 untuk estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting mengenai "Penyisihan penurunan nilai persediaan", dan Catatan 6 mengenai "Persediaan dan kontrak dalam penyelesaian" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebesar Rp 40 miliar. Persediaan dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kami menetapkan hal ini sebagai hal audit utama karena penentuan nilai realisasi bersih persediaan bersifat subjektif dan melibatkan pertimbangan yang dibuat sehubungan dengan estimasi harga jual dan biaya untuk melakukan penjualan.

### Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk:

- Memahami kebijakan akuntansi Grup, metodologi dan asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.
- Melakukan penilaian atas metodologi, asumsi dan data yang digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan. Penilaian yang dilakukan termasuk dengan melakukan perbandingan antara biaya unit persediaan dengan harga penjualan terkini.

- *Assessing the Group's principal and agent determination by evaluating the terms of the contracts on a sampling basis.*
- *Evaluating the evidence available to assess that the performance obligations were satisfied and revenue had been appropriately recorded in the consolidated financial statements.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirements.*

## 2. Valuation of inventories

*Refer to Note 2j for significant accounting policies of "Inventories", Note 3 for the critical accounting estimates and judgements of "Provision for decline in value of inventories", and Note 6 "Inventories and contract work-in-progress" to the consolidated financial statements.*

*As at 31 December 2022, the Group's balance of provision for decline in the value of inventories amounting to Rp 40 billion. Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*We determined this as the key audit matter as the determination of the net realisable value of inventories is subjective and involves judgements to be made in respect of the estimated selling price and the costs to sell.*

### How our audit addressed the Key Audit Matter

*We performed audit procedures over this matter, that included:*

- *Understanding the Group's accounting policy, methodology and the assumptions used to determine the provision for decline in the value of inventories.*
- *Assessing the methodology, assumptions and data used by the Group to estimate the provision for decline in the value of inventories. This included testing the data used by comparing inventory unit cost to recent sales prices.*

- Dengan pendekatan uji petik, menguji ketepatan umur persediaan yang digunakan, karena umur persediaan dianggap merupakan kunci utama dalam model yang digunakan untuk menentukan nilai penyisihan.
- Menghadiri penghitungan fisik persediaan dan mengamati kondisi fisik persediaan untuk mengidentifikasi persediaan yang rusak atau usang. Jika hal ini teridentifikasi, kami telah mengevaluasi apakah nilai penyisihan yang memadai telah diakui atas persediaan tersebut
- Melakukan penilaian apakah persediaan telah diakui secara akurat pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih pada tanggal 31 Desember 2022.

#### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- On a sampling basis, testing the accuracy of the aging of inventories used, as we considered that aging was a key input in the model used in determining the provision.
- Attending physical inventory counts and observing the physical condition of inventories to identify damaged or obsolete inventories. Where these were identified, we evaluated whether an adequate provision had been recognised for those inventories.
- Assessing whether inventories had been accurately recognised at the lower of cost or net realisable value as at 31 December 2022.

#### Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

#### Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### **Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

JAKARTA,  
24 Maret/March 2023

**Steven Tanggara, CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1738



Metrodate Electronics Tbk  
00338/2.1025/AU.1/10/1738-2/1/III/2023

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET</b>				
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas		1,383,372	4	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,407,610	5	Trade receivables
- Pihak ketiga		10,624	21	Third parties -
- Pihak berelasi		309,193	5,099	Related parties -
Piutang lain-lain		122,146	18	Other receivables
Aset kontrak		3,192,226	70,161	Contract assets
Persediaan dan kontrak dalam penyelesaian		381,134	10a	Inventories and contract work-in-progress
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		69,304	397,336	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka		22,766	284,128	Prepaid expense and advances
Aset lancar lainnya		7,898,375	504	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>7,898,375</b>	<b>6,960,341</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang lain-lain		200,616	192,181	Other receivables
Investasi pada entitas asosiasi		72,395	7	Investments in associates
Aset tetap		291,308	8	Fixed assets
Tagihan atas restitusi pajak		44,396	10b	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan		17,987	10e	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		57,819	41,532	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>684,521</b>	<b>628,451</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>8,582,896</b>	<b>7,588,792</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	
<b>LIABILITAS</b>				
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				
Utang usaha	2,059,411	9	1,842,867	<b>Current liabilities</b>
Utang lain-lain	32,661		20,348	Trade payables
Utang pajak		10c		Other payables
- Pajak penghasilan badan	9,403		26,486	Taxes payable
- Pajak lain-lain	45,101		54,257	Corporate income taxes -
Akrual	928,818	11	836,992	Other taxes -
Liabilitas kontrak	946,031	18	731,305	Accruals
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>7,524</u>		<u>12,548</u>	Contract liabilities
				Other current liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b><u>4,028,949</u></b>		<b><u>3,524,803</u></b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				
Kewajiban imbalan pascakerja	137,084	12	141,336	<b>Non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b><u>4,166,033</u></b>		<b><u>3,666,139</u></b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham – modal dasar 40 juta lembar saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh 12.276.884.585 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham (2021: modal dasar 8 juta lembar saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh 2.455.376.917 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per lembar saham)	122,769	13	122,769	<b>EQUITY</b>
Tambahan modal disetor	183,179	14	183,179	Share capital - authorised capital
Penghasilan komprehensif lain	180,227		171,882	40 million ordinary shares, issued and fully paid
Saldo laba				12,276,884,585 ordinary shares with a par value of Rp 10 (full amount) per shares
- Dicadangkan	35,000	16	35,000	(2021: 8 million ordinary shares, issued and fully paid
- Belum dicadangkan	<u>2,701,866</u>		<u>2,250,277</u>	2,455,376,917 ordinary shares with a par value of Rp 50 (full amount) per shares)
				Additional paid-in capital
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>3,223,041</b>		<b>2,763,107</b>	Other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali	<u>1,193,822</u>	17	<u>1,159,546</u>	Retained earnings
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b><u>4,416,863</u></b>		<b><u>3,922,653</u></b>	Appropriated -
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>8,582,896</u></b>		<b><u>7,588,792</u></b>	Unappropriated -
				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
				Non-controlling interests
				<b>Total equity</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Halaman - 2 - Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	
<b>Pendapatan bersih</b>	20,988,297	18	18,500,587	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(19,258,198)</u>	19	<u>(16,994,438)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba kotor</b>	1,730,099		1,506,149	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi	(605,269)	19	(558,486)	Selling, general and administrative expenses
Biaya keuangan	(12,917)		(946)	Finance costs
Penghasilan keuangan	15,547		29,345	Finance income
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	2,355		3,631	Share of results of associates
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing, bersih	1,026		(549)	Gain/(loss) on foreign currency exchange, net
Lain-lain, bersih	<u>7,754</u>		<u>4,333</u>	Others, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	1,138,595		983,477	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(271,874)</u>	10d	<u>(221,643)</u>	<i>Income tax expenses</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>866,721</u>		<u>761,834</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	11,405		13,406	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	<u>(2,509)</u>	10e	<u>(2,948)</u>	Related tax income
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	<u>8,896</u>		<u>10,458</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<u>875,617</u>		<u>772,292</u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	580,496		508,882	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>286,225</u>		<u>252,952</u>	Non-controlling interests
	<u>866,721</u>		<u>761,834</u>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	588,841		518,038	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>286,776</u>		<u>254,254</u>	Non-controlling interest
	<u>875,617</u>		<u>772,292</u>	
<b>Laba per saham dasar</b> (dalam Rupiah penuh)	47	20	41	<b>Basic earnings per share</b> (in full Rupiah)

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference of translating financial reporting	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Remeasurement of defined benefits obligation	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity</i> attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
				Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associates	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
<b>Saldo</b> <b>1 Januari 2021</b>	122,769	183,179	135,476	275	26,975	35,000	1,832,244	2,335,918	1,079,792	3,415,710	<i>Balance as at</i> <b>1 January 2021</b>	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	508,882	508,882	252,952	761,834	<i>Profit for the year</i>	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	9,156	-	-	9,156	1,302	10,458	<i>Other comprehensive income</i>	
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	500	500	<i>Issuance of shares to the non-controlling interest</i>	
Dividen tunai	15,17	-	-	-	-	-	(90,849)	(90,849)	(175,000)	(265,849)	<i>Cash dividends</i>	
<b>Saldo</b> <b>31 Desember 2021</b>	<b>122,769</b>	<b>183,179</b>	<b>135,476</b>	<b>275</b>	<b>36,131</b>	<b>35,000</b>	<b>2,250,277</b>	<b>2,763,107</b>	<b>1,159,546</b>	<b>3,922,653</b>	<i>Balance as at</i> <b>31 December 2021</b>	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	580,496	580,496	286,225	866,721	<i>Profit for the year</i>	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	8,345	-	-	8,345	551	8,896	<i>Other comprehensive income</i>	
Dividen tunai	15,17	-	-	-	-	-	(128,907)	(128,907)	(252,500)	(381,407)	<i>Cash dividends</i>	
<b>Saldo</b> <b>31 Desember 2022</b>	<b>122,769</b>	<b>183,179</b>	<b>135,476</b>	<b>275</b>	<b>44,476</b>	<b>35,000</b>	<b>2,701,866</b>	<b>3,223,041</b>	<b>1,193,822</b>	<b>4,416,863</b>	<i>Balance as at</i> <b>31 December 2022</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of  
these consolidated financial statements.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	20,794,256	17,895,600	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(19,818,582)	(17,161,037)	Cash payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(517,951)	(460,350)	Cash payment to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	457,723	274,213	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(323,027)	(229,690)	Corporate income tax paid
Penerimaan restitusi pajak	5,092	36,016	Tax restitution received
Pembayaran beban keuangan	(12,917)	(946)	Finance costs paid
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>126,871</b>	<b>79,593</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Hasil penjualan aset tetap	5,062	355	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan penghasilan keuangan	15,547	29,345	Finance income received
Penempatan investasi lainnya	(1,835)	(925)	Placement of other investment
Penambahan aset tetap	(31,294)	(19,385)	Additions of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	(7,105)	-	Investment in associate
Dividen tunai yang diterima dari entitas asosiasi	929	-	Cash dividends received from associates
<b>Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(18,696)</b>	<b>9,390</b>	<b>Net cash flows (used in)/ provided from investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman bank	2,328,000	210,000	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank	(2,328,000)	(210,000)	Repayment of bank loans
Dividen tunai yang dibayarkan kepada pemegang saham Perusahaan	(128,907)	(90,849)	Cash dividends paid to the Company's shareholders
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	500	Issuance of shares to the non-controlling interests
Dividen tunai yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(252,500)	(175,000)	Cash dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran utang liabilitas sewa	-	(15,877)	Payment of lease liabilities
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(381,407)</b>	<b>(281,226)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(273,232)</b>	<b>(192,243)</b>	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<b>1,656,604</b>	<b>1,848,847</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>1,383,372</b>	<b>1,656,604</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/1 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Metrodata Electronics Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana Hitech Systems berdasarkan Akta Notaris No. 142 tanggal 17 Februari 1983 dari Kartini Mulyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-5165.HT.01.01.TH.83 tanggal 27 Juli 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 908 tanggal 7 Oktober 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 182 tanggal 16 Desember 2021 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan perihal perubahan modal Perusahaan terkait dengan pemecahan nilai nominal saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0487274 tanggal 17 Desember 2021.

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Ciputra Corpora, perusahaan yang didirikan di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer serta jasa terkait lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor berlokasi di APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat. Perusahaan dan entitas anak (“Grup”) mempunyai kantor-kantor yang berlokasi di Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Medan dan Makassar.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information**

*PT Metrodata Electronics Tbk (“the Company”) was established in Indonesia under its original name of PT Sarana Hitech Systems based on Notarial Deed No. 142 dated 17 February 1983 of Kartini Mulyadi, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5165.HT.01.01.TH.83 dated 27 July 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80, Supplement No. 908 dated 7 October 1983. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 182 dated 16 December 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the change in Chapter 4 of the Company’s Article of Association regarding changes of the share capital of the Company in relation to the stock split. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0487274 dated 17 December 2021.*

*The Company’s immediate and ultimate parent company is PT Ciputra Corpora, a company incorporated in Indonesia.*

*According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of Company’s activities comprises of selling various types of computers and other high-technology products related to computers, and other related services. The Company started its commercial operations in 1983.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its office is located in APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat. The Company and its subsidiaries (“the Group”) have offices located in Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Medan and Makassar.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**2022 dan/and 2021**

**Dewan Komisaris**  
Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris Independen

Candra Ciputra, MBA  
Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA  
Dr. Ir. Tanan Herwandi Antonius MBA, M.Sc., M.A.

**Board of Commissioners**  
President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**  
Presiden Direktur  
Direktur

Susanto Djaja, S.E., M.H.  
Ir. Agus Honggo Widodo  
Ir. Sjafril Effendi  
Randy Kartadinata, S.E.

**Board of Directors**  
President Director  
Directors

**Komite audit**  
Ketua  
Anggota

Dr. Ir. Tanan Herwandi Antonius MBA, M.Sc., M.A.  
Hasan, S.E.  
Jimmy Cakranegara, S.E.

**Audit committee**  
Chairman  
Members

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai masing-masing 3.960 dan 3.507 orang karyawan (tidak diaudit).

As at 31 December 2022 and 2021, the Group had 3,960 and 3,507 employees, respectively (unaudited).

**b. Penawaran umum efek perusahaan**

Pada tanggal 14 Februari 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam-LK") dengan suratnya No. SI-080/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.468.000 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.800 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 9 April 1990. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (*Company listing*) pada tanggal 28 Mei 1990.

Pada tanggal 21 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat No. S-1499/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Paket Efek Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kepada Para Pemegang Saham sejumlah 120.718.435 saham biasa dan 60.359.217 Waran Seri I. Sampai dengan batas akhir pelaksanaan Waran Seri I, belum ada waran yang telah dikonversi menjadi saham Perusahaan, sehingga seluruh waran menjadi kadaluwarsa. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 19 Juli 2000.

**b. Public offering of shares of the Company**

On 14 February 1990, the Company obtained Effective Notice No. SI-080/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam-LK") to perform initial public offering of 1,468,000 shares with par value of Rp 1,000 per share at an offering price of Rp 6,800 per share. The shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on 9 April 1990. The Company has listed all of its shares on 28 May 1990.

On 21 June 2000, the Company obtained Effective Notice No. S-1499/PM/2000 from the Chairman of Bapepam-LK to conduct its first limited public offering with pre-emptive rights to the shareholders for 120,718,435 common shares and 60,359,217 Series I Warrants. As of the deadline for exercise of the Series I Warrants, there were no warrants converted to the Company's shares, therefore all warrants expired. The Company registered the new common shares from the first limited public offering on Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on 19 July 2000.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/3 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**b. Penawaran umum efek perusahaan** (lanjutan)

Pada tanggal 26 Mei 2010, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui penerbitan saham biasa sebanyak 102.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari PMTHMETD ini pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 2010.

Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan penambahan modal saham biasa melalui dividen saham sebanyak 66.003.206 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari dividen saham ini pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juli 2016.

Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan penambahan modal saham biasa melalui dividen saham sebanyak 79.203.953 saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari dividen saham ini pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham beredar Perusahaan sejumlah 12.276.884.585 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas anak yang dikonsolidasi**

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**b. Public offering of shares of the Company**  
(continued)

*On 26 May 2010, the Company obtained the approval from the shareholders through Extraordinary Shareholders General Meeting to issue additional common shares with non-redemptive rights ("PMTHMETD") and issued 102,000,000 common shares with par value of Rp 50 per share. The Company has listed all of the additional shares from PMTHMETD in Indonesia Stock Exchange on 25 June 2010.*

*On 8 June 2016, the Company obtained the approval from the shareholders through Extraordinary Shareholders General Meeting to issue additional common shares through stock dividends consisting of 66,003,206 common shares with par value of Rp 50 per share. The Company has listed all of the additional shares on the Indonesia Stock Exchange on 22 July 2016.*

*On 8 June 2017, the Company obtained the approval from the shareholders through Extraordinary Shareholders General Meeting to issue additional common shares through stock dividends consisting of 79,203,953 common shares with par value of Rp 50 per share. The Company has listed all of the shares dividends on the Indonesia Stock Exchange on 20 July 2017.*

*As of 31 December 2022, all of the Company's outstanding shares totalling 12,276,884,585 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**c. Consolidated subsidiaries**

*Details of Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)**

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2022	2021	31 Desember/31 December	2022
PT Mitra Integrasi Informatika ("MII")	Indonesia	Integrasi sistem/ System integration	1996	100	100	3,044,019	2,351,234
PT Synnex Metrodata Indonesia ("SMI")	Indonesia	Distribusi produk teknologi informasi/ Information technology product distribution	2000	50	50	4,484,977	4,439,663
PT Soltius Indonesia ("SI")	Indonesia	Konsultasi perangkat lunak/ Software consultancy	1998	100	100	124,208	111,017
PT My Icon Technology ("MIT") *)	Indonesia	Penjualan produk-produk personal komputer/ Sales of personal computer products	2011	50	50	241,789	300,985
PT Synnex Metrodata Technology and Services ("SMTS") *)	Indonesia	Perakitan di bidang komputer atau peralatan komunikasi tanpa kabel/ Assembly in computer field or wireless communication equipment	2016	50	50	32,437	21,623
PT Sinergi Transformasi Digital (STD) **)	Indonesia	Integrasi sistem/ System integration	2021	95	95	15,664	10,178

\*) Kepemilikan tidak langsung melalui SMI/Indirect ownership through SMI

\*\*) Kepemilikan tidak langsung melalui MII/Indirect ownership through MII

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 24 Maret 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Consolidated subsidiaries (continued)**

*Details of Company's subsidiaries at the end of  
the reporting period are as follows: (continued)*

Entitas anak/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2022	2021	31 Desember/31 December	2022
PT Mitra Integrasi Informatika ("MII")	Indonesia	Integrasi sistem/ System integration	1996	100	100	3,044,019	2,351,234
PT Synnex Metrodata Indonesia ("SMI")	Indonesia	Distribusi produk teknologi informasi/ Information technology product distribution	2000	50	50	4,484,977	4,439,663
PT Soltius Indonesia ("SI")	Indonesia	Konsultasi perangkat lunak/ Software consultancy	1998	100	100	124,208	111,017
PT My Icon Technology ("MIT") *)	Indonesia	Penjualan produk-produk personal komputer/ Sales of personal computer products	2011	50	50	241,789	300,985
PT Synnex Metrodata Technology and Services ("SMTS") *)	Indonesia	Perakitan di bidang komputer atau peralatan komunikasi tanpa kabel/ Assembly in computer field or wireless communication equipment	2016	50	50	32,437	21,623
PT Sinergi Transformasi Digital (STD) **)	Indonesia	Integrasi sistem/ System integration	2021	95	95	15,664	10,178

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 24 March 2023.*

*The significant accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".*

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurements described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</b>
<b>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</b> <p>Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.</p> <p>Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.</p> <p>Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.</p>	<b>a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)</b> <p>The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.</p> <p>Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.</p> <p>The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.</p>
<b>Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")</b> <p>Penerapan dari amendemen standar dan penyesuaian tahunan berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"</li><li>- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjenji, dan aset kontinjenji: kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak"</li><li>- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"</li><li>- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"</li></ul>	<b>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")</b> <p>The adoption of the amendment standards and annual improvements that are effective beginning 1 January 2022, which are relevant to the Group's operations, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amendment PSAK 22 "Business Combination: Definition of Business"</li><li>- Amendment PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets: onerous contracts - cost of fulfilling the contracts"</li><li>- Annual improvement of PSAK 71 "Financial instrument"</li><li>- Annual improvement of PSAK 73 "Lease"</li></ul>

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (lanjutan)	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
<b>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian</b> (lanjutan)	<b>a. Basis of preparation of the consolidated financial statements</b> (continued)
<b>Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")</b> (lanjutan)	<b>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")</b> (continued)
Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai materi penjelasan atas persyaratan terkait dalam PSAK 24 "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan bagaimana mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa atas program pensiun dengan pola fakta tertentu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Setiap perubahan pada kewajiban imbalan pasca kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi.  Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen telah melakukan penilaian atas dampak siaran pers ini terhadap perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja Grup dan telah mencatat penyesuaian akibat perubahan metode atribusi sebesar Rp 24.732. Kebijakan akuntansi Grup telah mengadopsi perubahan dalam metode atribusi tetapi siaran pers tersebut tidak menyebabkan perubahan eksplisit dalam kebijakan akuntansi itu sendiri. Grup juga telah menilai dampak dari perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak material untuk penyajian periode komparatif baik secara kuantitatif maupun kualitatif, oleh karena itu tidak diperlukan penyajian kembali periode komparatif.  Amendemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:	In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24, "Employee Benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia. Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy.  As at 31 December 2022, management has assessed the impact of this press release to the Group's post-employment benefits obligation calculation and has recorded an adjustment due to changes in attribution method amounted to Rp 24,732. The Group's accounting policies have adopted the changes in attribution method but the press release has not caused explicit changes in the accounting policies itself. The Group has also assessed that the impact of the changes in the accounting policies is not material for the comparative period presented from both a quantitative and qualitative perspective, therefore no restatement of the comparative period is considered necessary.  Amended standards issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:
<ul style="list-style-type: none"><li>- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang</li><li>- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" regarding classification of liabilities as current or non-current</li><li>- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use</li></ul>

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</b>
<b>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</b>	<b>a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)</b>
<b>Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)</b>	<b>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi</li><li>- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal</li></ul> <p>Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" – Definition of accounting estimates</li><li>- Amendment to PSAK 46 "Taxation" regarding assets and liabilities arising from single transaction</li></ul> <p><i>The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.</i></p>
<b>b. Prinsip-prinsip konsolidasi</b>	<b>b. Principles of consolidation</b>
Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.	<i>The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.</i>
<b>Entitas anak</b>	<b>Subsidiaries</b>
Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.	<i>Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.</i>
Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.	<i>The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.</i>

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (lanjutan)	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
<b>b. Prinsip-prinsip konsolidasi</b> (lanjutan)	<b>b. Principles of consolidation</b> (continued)
<b>Entitas anak</b> (lanjutan)	<b>Subsidiaries</b> (continued)
Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.	<i>The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.</i>
Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai <i>goodwill</i> . Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laba rugi.	<i>The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.</i>
Imbalan kontinjenji yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenji yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.	<i>Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.</i>
Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.	<i>Acquisition related costs are expensed as incurred.</i>
Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Jika Grup telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.	<i>If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the Group has recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the Group has disposed directly of the previously held equity interest.</i>

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(lanjutan) *(continued)*

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**Entitas anak** (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**Entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

**b. Principles of consolidation** *(continued)*

**Subsidiaries** *(continued)*

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

*The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.*

*When the Group ceases to consolidate a subsidiary because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

**Associates**

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/10 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(lanjutan) *(continued)*

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian**

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**(2) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,731	14,269	1 United States Dollar ("USD")
1 Chinese Yuan Renminbi ("CNY")	2,257	2,238	1 Chinese Yuan Renminbi ("CNY")

**d. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lainnya.

**c. Foreign currency translation**

**(1) Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Group.*

**(2) Transactions and balances**

*Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.*

*Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated of profit or loss.*

*As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):*

**d. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/11 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** 2.

(lanjutan)

**d. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Aset keuangan**

**(1) Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**(2) Pengukuran**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**d. Financial instruments** (continued)

**Financial assets**

**(1) Classification**

*The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:*

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss); and*
- those to be measured at amortised cost.*

*The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.*

*As at 31 December 2022 and 2021, the Group had financial assets classified as amortised cost which consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and contract assets.*

*For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.*

**(2) Measurement**

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/12 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (lanjutan)	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
<b>d. Instrumen keuangan</b> (lanjutan)	<b>d. Financial instruments</b> (continued)
<b><u>Aset keuangan</u></b> (lanjutan)	<b><u>Financial assets</u></b> (continued)
(2) Pengukuran (lanjutan)	(2) Measurement (continued)
<p>Instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual yang hanya berupa pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuan atau diturunkan nilainya.</p> <p>Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p>	<p><i>Debt instrument to be measured at amortised cost are the assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired.</i></p> <p><i>Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.</i></p>
(3) Penghentian pengakuan	(3) Derecognition
<p>Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuan pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.</p>	<p><i>A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.</i></p>
(4) Penurunan nilai aset keuangan	(4) Impairment of financial assets
<p>Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis <i>forward-looking</i> terutama untuk saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan.</p>	<p><i>The Group applies the simplified approach to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis mainly for trade receivables and contract assets without significant financing component.</i></p>

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/13 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**d. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Liabilitas keuangan**

**(1) Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
- liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, dan akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jangka waktunya lebih dari 12 bulan, dan sebagai liabilitas jangka pendek jika sisa jatuh temponya kurang dari 12 bulan. Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar.

**(2) Pengukuran**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi berbasis suku bunga efektif dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya dan melalui amortisasi berbasis suku bunga efektif.

**(3) Penghentian pengakuan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**d. Financial instruments** (continued)

**Financial liabilities**

**(1) Classification**

*The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:*

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss); and*
- *those to be measured at amortised cost.*

*As at 31 December 2022 and 2021, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables, and accruals. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months. All financial liabilities are initially recognised at fair value.*

**(2) Measurement**

*Financial liabilities measured at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate based amortisation is recorded as part of finance costs in the profit or loss. Gains or losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the effective interest rate based amortisation process.*

**(3) Derecognition**

*A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the profit or loss.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/14 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2.** **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(lanjutan)

**e. Transaksi pihak-pihak berelasi**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**f. Instrumen keuangan disalinghapus**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya serta tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**e. Transaction with related parties**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

**f. Offsetting financial instruments**

*The Group enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**g. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held on call with banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.*

**h. Trade and other receivables**

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/15 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**i. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Penerapan metode ekuitas untuk entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Saldo investasi pada entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
2. Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan
3. Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas asosiasi.

*Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**i. Investments in associate**

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

The application of equity method for associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency is as follows:

1. Investments in associates are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;
2. The Group's share of profits or losses and other comprehensive income of associates are translated into Rupiah at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and
3. All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "differences in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the associates.

*Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the associates and translated at the closing rates at the reporting date.*

*When the Group's share of losses in an associate equal or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/16 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**i. Investasi pada entitas asosiasi** (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2n.

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa pada entitas tersebut. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**i. Investments in associates** (continued)

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Dividends received or receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2n.*

*When the Group ceases to equity account for an investment because of a loss of joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest in that entity. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

*If the ownership interest in associate entity is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/17 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(lanjutan) (continued)

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

- Biaya perolehan persediaan yang berkaitan dengan proyek ditentukan dengan metode identifikasi khusus.
- Biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan atas penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun dan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

**k. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset tetap**

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

**j. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the following method:*

- *Inventories cost related to the project is determined using specific identification method.*
- *For other inventories cost is determined using the weighted average method.*

*Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Group make a provision for decline in value of inventories based on a review of the inventories' condition at the end of the year and the estimated future sale of individual inventory items.*

**k. Prepaid expense**

*Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.*

**l. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(lanjutan) (continued)

**I. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 – 30
Perabot dan peralatan kantor	3 – 5
Peralatan cadangan dan demo	2 – 5
Kendaraan	5
Peralatan lainnya	3 – 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian bersih yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

**I. Fixed assets (continued)**

*Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual value over their estimated useful lives of the assets, as follows:*

**Tahun/Years**

Bangunan dan prasarana	5 – 30	<i>Building and improvements</i>
Perabot dan peralatan kantor	3 – 5	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan cadangan dan demo	2 – 5	<i>Back-up and demo equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan lainnya	3 – 8	<i>Other equipment</i>

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*An item of property, plant and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Net gain or loss arising on disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined by comparing the proceeds and the carrying amounts of the asset and is recognised within consolidated profit or loss.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/19 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(lanjutan)  
(continued)

**m. Hak atas tanah**

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset nonkeuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

**m. Land rights**

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.*

*The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognised as an intangible asset and amortised over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.*

**n. Impairment of non-financial assets**

*Fixed assets and other non-current assets including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

*The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows.*

*At each financial position date, non-financial assets, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.*

*Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/20 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (lanjutan)	<b>2. SIGNIFICANT (continued)</b>
<b>n. Penurunan nilai aset non-keuangan</b> (lanjutan)	<b>n. Impairment of non-financial assets</b> (continued)
Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.	<i>When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss.</i>
<b>o. Sewa</b>	<b>o. Leases</b>
<u>Grup sebagai pihak pemberi sewa (lessor)</u>	<u>The Group as the lessor</u>
Sewa di mana Grup sebagai <i>lessor</i> diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.	<i>Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.</i>
Dalam sewa pembiayaan, jumlah piutang dari <i>lessee</i> diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan pendapatan keuangan selama masa sewa dialokasikan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih <i>lessor</i> .	<i>Amounts due from lessees under finance leases were recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income was allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.</i>
<i>Dealer lessor</i> mengakui laba rugi penjualan pada periode sesuai dengan kebijakannya atas penjualan biasa. Jika suku bunga yang secara artifisial rendah digunakan, maka laba penjualan dibatasi sebesar laba jika menggunakan suku bunga pasar. Biaya yang dikeluarkan oleh <i>lessor</i> sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa diakui sebagai beban ketika laba penjualan diakui.	<i>For dealer lessor, selling profit or loss in the period was recognised in accordance with the policy followed by the entity for outright sales. If artificially low rates of interest were quoted, selling profit shall be restricted to that which would apply if a market rate of interest were charged. Cost incurred by lessor in connection with negotiating and arranging a lease shall be recognised as an expense when the selling profit is recognised.</i>
Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.	<i>Rental income from operating leases was recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease were added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term.</i>

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/21 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** **(lanjutan)**

**o. Sewa** **(lanjutan)**

Grup merupakan pihak penyewa (lessee)

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal permulaan kontrak. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan nonsewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**o. Leases** **(continued)**

The Group as the lessee

*The Group assesses whether a contract is, or contains a lease, at the inception of the contract. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.*

*Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.*

*Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:*

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

*Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/22 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(lanjutan) (continued)

**o. Sewa (lanjutan)**

Grup merupakan pihak penyewa (*lessee*)  
(lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan).
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

**o. Leases (continued)**

The Group as the lessee (continued)

*The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.*

*Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.*

*The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:*

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used).*
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(lanjutan) (continued)

**o. Sewa (lanjutan)**

Grup merupakan pihak penyewa (*lessee*)  
(lanjutan)

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri atas jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum tanggal dimulainya sewa dikurangi insentif sewa yang diterima dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos 'Beban lain-lain' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**o. Leases (continued)**

*The Group as the lessee (continued)*

*The right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurements of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less any incentives received and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognised and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.*

*Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.*

*The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.*

*Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss.*

*Variable rents that depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognised as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line 'Other expenses' in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/24 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**    2.

(lanjutan)

**SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**p. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**q. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

**p. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities.*

*Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**q. Provisions**

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provision is not recognised for future operating losses.*

*The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

*Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/25 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(lanjutan) (continued)**

**q. Provisi (lanjutan)**

Dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan, terdapat beberapa ketidakpastian mengenai waktu dan jumlah kontrak yang memberatkan. Kontrak memberatkan adalah kontrak dimana biaya yang tidak dapat dihindari untuk memenuhi kewajiban kontraknya melebihi manfaat ekonomi yang akan diterima dari kontrak tersebut. Kewajiban kini atas kontrak yang memberatkan diakui dan diukur sebagai provisi. Pengakuan dari provisi kontrak yang memberatkan telah ditentukan dengan menggunakan estimasi terbaik manajemen atas durasi dan biaya untuk menyelesaikan proyek yang relevan.

**r. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup telah mempertimbangkan pendekatan 5 langkah berikut dalam pengakuan pendapatan:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak untuk diterima sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

**q. Provisions (continued)**

*In fulfilling contract with customers, there are some uncertainties exist over the timing and amount of onerous contracts. Onerous contracts are contracts under which the unavoidable costs of meeting the obligations under the contract, exceed the economic benefits expected to be received under it. The present obligation under an onerous contract is recognised and measured as a provision. Recognition of onerous contractual provisions have been determined using management's best estimate of the duration and costs to complete the relevant projects.*

**r. Revenue and expense recognition**

*Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognises revenue when it transfers control of a product or service to a customer.*

*The Group has considered the following 5-step approach to revenue recognition:*

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/26 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (lanjutan)	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
<b>r. Pengakuan pendapatan dan beban</b> (lanjutan)	<b>r. Revenue and expense recognition</b> (continued)
<p>Grup telah mempertimbangkan pendekatan 5 langkah berikut dalam pengakuan pendapatan: (lanjutan)</p> <p>4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.</p> <p>5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).</p> <p>Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pada waktu tertentu, untuk janji dalam memindahkan barang atau jasa yang secara substansial seluruh risiko dan imbalan telah diserahkan langsung mengikuti perjanjian kontrak;</li><li>- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.</li></ul> <p>Penilaian Grup didasarkan terutama pada karakteristik prinsipal yang ditetapkan dalam PSAK 72. Hal ini termasuk beberapa pertimbangan seperti apakah Grup memiliki tanggung jawab utama untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dibuat kepada pelanggan, pertanggungan risiko persediaan dan keleluasaan dalam menetapkan harga jual.</p> <p>Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.</p>	<p><i>The Group has considered the following 5-step approach to revenue recognition: (continued)</i></p> <p>4. <i>Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these were not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.</i></p> <p>5. <i>Recognise revenue when performance obligation was satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control over the goods or services).</i></p> <p><i>A performance obligation may be satisfied at the following:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Point in time, for promises to transfer goods or services that substantially all the risks and rewards are transferred directly following the contractual agreement;</i></li><li>- <i>Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.</i></li></ul> <p><i>The Group's assessment is based primarily upon characteristics of principal set out in PSAK 72. These include whether the Group has primary responsibility for fulfilling the contractual promises made to the customer, the inventory risk and the discretion in establishing the selling price.</i></p> <p><i>Estimates of revenue, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenue or costs are reflected in profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.</i></p>

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/27 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(continued)*

**r. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Penagihan harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan lebih besar daripada saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kontrak dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan, dan diharapkan akan dapat dipulihkan. Dalam pengakuannya, kontrak dalam penyelesaian diakui sepanjang waktu. Hal ini sejalan dengan perkembangan penyelesaian kewajiban pelaksanaan yang diakui sepanjang waktu.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Penjualan perangkat keras
- Penjualan perangkat lunak
- Penjualan jasa dan implementasi

Penjualan perangkat keras

Aktivitas Grup dari lini pendapatan ini terdiri dari penjualan perangkat-perangkat keras seperti server, laptop dan alat-alat penunjang lainnya.

Penjualan perangkat keras Grup, dimana Grup bertindak sebagai prinsipal, pada umumnya memiliki karakteristik berbeda dari barang dan jasa lain yang mungkin disediakan Grup kepada pelanggan yang sama berdasarkan kontrak yang sama atau terpisah. Hal ini disebabkan pada umumnya pelanggan dapat memperoleh manfaat dari perangkat keras itu sendiri atau bersama-sama dengan sumber daya lainnya. Pada waktu tertentu, Grup menjual perangkat keras yang terintegrasi dengan lisensi perangkat lunak sehingga pelanggan hanya dapat memperoleh manfaat dari perangkat keras dan lisensi perangkat lunak secara bersamaan.

**r. Revenue and expense recognition**  
*(continued)*

*Billing of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the progress billing to the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the progress billing to the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

*Contract work-in-progress represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future, and are expected to be recovered. In recognition, contract work-in-progress is recognised over time. This condition aligns with the progress of completing performance obligations which are recognised over time.*

*The Group recognises revenue from the following major sources:*

- *Sale of hardware*
- *Sale of software*
- *Sale of services and implementation*

*Sale of hardware*

*The Group's activities under this revenue stream comprise the sale of hardware items such as servers, laptops and devices.*

*The Group's sale of hardware, which is made in the capacity of principal, is generally distinct from other goods and services that the Group might provide to the same customer under the same or separate contracts. This is because the customer can usually benefit from the hardware either on its own or with other resources. Occasionally, the hardware may be integrated with software licenses resold by the Group in such a way that the customer's ability to benefit from the software and hardware products is interdependent.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/28 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Penjualan perangkat keras (lanjutan)

Grup mengakui semua penjualan perangkat keras pada waktu tertentu. Hal ini dikarenakan aktivitas pemenuhan kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria pengakuan sepanjang waktu yang ditetapkan dalam PSAK 72. Pendapatan diakui ketika pelanggan memperoleh kendali atas perangkat keras tersebut.

Penjualan perangkat lunak

Penjualan Grup dari sumber penjualan perangkat lunak terdiri dari dua kategori utama:

- Lisensi untuk menggunakan: kewajiban pelaksanaan atas lisensi yang menyediakan hak untuk menggunakan perangkat lunak diakui pada waktu tertentu. Hal ini dikarenakan aktivitas pemenuhan kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria pengakuan sepanjang waktu yang ditetapkan dalam PSAK 72. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi sepenuhnya pada saat lisensi untuk menggunakan dikirimkan dan kontrol diserahkan kepada pelanggan. Setelah itu, Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan berkelanjutan.
- Lisensi untuk mengakses: kewajiban pelaksanaan atas lisensi yang menyediakan hak untuk mengakses perangkat lunak diakui sepanjang waktu. Hal ini dikarenakan tanggung jawab Grup untuk memantau, meninjau dan melakukan aktivitas tertentu lainnya yang sedang berlangsung, sehubungan dengan penggunaan lisensi oleh pelanggan, dimana ini berarti kewajiban pelaksanaannya belum terpenuhi pada saat lisensi diberikan. Sebaliknya, pelanggan menerima dan menggunakan manfaat dari aktivitas pasca-penjualan Grup saat aktivitas pasca-penjualan tersebut dilakukan.

Pendapatan dari penjualan perangkat lunak tidak dapat diakui sebelum awal periode pelanggan dapat menggunakan dan memperoleh manfaat dari hak untuk mengakses atau menggunakan perangkat lunak. Periode pengakuan pendapatan ini biasanya dinyatakan dengan pelanggan memiliki kemampuan untuk mengakses atau menggunakan manfaat dari perangkat lunak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Sale of hardware (continued)

*The Group recognises all revenue from sales of hardware on a point in time basis. This is because the Group's activities in satisfying its performance obligation do not satisfy any of the criteria for over time revenue recognition set out in PSAK 72. Revenue is recognised on delivery when control of the hardware passes to the customer.*

Sale of software

*The Group's resale of software license takes place in two principal forms:*

- *A right-to-use license: licenses that provide a right-to-use software are performance obligations satisfied at a point in time. This is because the Group's activities in satisfying its performance obligation do not satisfy any of the criteria for over time revenue recognition set out in PSAK 72. The performance obligations are fully satisfied at the point the right-to-use license are delivered and control passes to the customer. Thereafter, the Group has no ongoing performance obligations.*
- *A right-to-access license: licenses that provide a right-to-access to a software are performance obligations satisfied over time, and therefore revenue is recognised over time. This is because the responsibilities of the Group to monitor, review and undertake certain other ongoing activities in relation to customer usage mean that its performance obligation is not satisfied at the point the license is delivered. Rather, the customer receives and consumes the benefits of the Group's post-sale activities as those post-sale activities are performed.*

*Revenue from the sale of software cannot be recognised before the beginning of the period the customer is able to use and benefit from its right to access or its right to use software. Revenue recognised is typically the beginning of the stated license period where the customer has the ability to use and benefit from the software at that time.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/29 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT (continued)</b>	<b>ACCOUNTING</b>	<b>POLICIES</b>
<b>r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)</b>	<b>r. Revenue and expense (continued)</b>		
<u>Penjualan perangkat lunak (lanjutan)</u>	<u>Sale of software (continued)</u>		
Dalam kontrak dengan pelanggan di mana layanan perangkat lunak diberikan sepenuhnya oleh pihak ketiga, atau di mana pembaruan dan akses atas <i>cloud</i> bersifat sangat penting dan tidak ada komponen material lainnya dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan, Grup akan mengakui pendapatan secara bersih dimana Grup bertindak sebagai agen dalam transaksi tersebut. Dalam kasus lainnya, Grup akan bertindak sebagai prinsipal dan pendapatan diakui sebesar jumlah bruto.	<i>In arrangements with customers where software services are delivered entirely by third party, or where the updates and cloud access are critical and there are no material on-premise components in satisfying its performance obligation, the Group will recognise revenue on a net basis as the Group is acting as an agent in the transaction. In all other cases, the Group is deemed to be acting as principal and revenue is recognised on a gross basis.</i>		
<u>Penjualan jasa dan implementasi</u>	<u>Sale of services and implementation</u>		
Aktivitas Grup dari lini pendapatan ini pada umumnya terdiri dari (1) jasa pemeliharaan perangkat lunak dan perangkat keras dan (2) jasa profesional dan pendapatan lainnya.	<i>The Group's activities under this revenue stream generally comprises of (1) software and hardware maintenance services and (2) professional services and other revenue.</i>		
Grup mengakui semua pendapatan dari penjualan jasa dan implementasi dengan basis pengakuan pendapatan sepanjang waktu. Hal ini dikarenakan pelanggan secara bersamaan menggunakan dan memperoleh manfaat dari aktivitas yang dilakukan oleh Grup.	<i>The Group recognises all revenue from sale of services and implementation on an over time basis. This is because the customer simultaneously consumes and benefits from Group's activities as the Group performs.</i>		
<u>Beban</u>	<u>Expenses</u>		
Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.	<i>Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.</i>		
<b>s. Imbalan kerja</b>	<b>s. Employee benefits</b>		
<b>Imbalan pascakerja</b>	<b>Post-employment benefits</b>		
Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	<i>Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the prevailing laws and regulations.</i>		
Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti.	<i>The Group is required to provide pension benefits, with minimum pension benefit at least equal to the pension benefits as regulated in laws and regulations that basically defined the benefit plan.</i>		
Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.	<i>A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.</i>		

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/30 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (lanjutan)	<b>2. SIGNIFICANT (continued)</b>	<b>ACCOUNTING POLICIES</b>
<b>s. Imbalan kerja</b> (lanjutan)	<b>s. Employee benefits</b> (continued)	<b>Post-employment benefits</b> (continued)
<b>Imbalan pascakerja</b> (lanjutan)		
<p>Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i>. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal pelaporan, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.</p> <p>Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.</p> <p>Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.</p> <p>Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.</p> <p><b>Pesangon</b></p> <p>Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.</p>	<p>The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds that are denominated in Rupiah at the reporting date, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.</p> <p>Past-service costs are recognised immediately in consolidated profit or loss.</p> <p>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.</p> <p>Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.</p> <p><b>Termination benefits</b></p> <p>Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.</p>	

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/31 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

**2. SIGNIFICANT  
(continued)**

**t. Income tax**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/32 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**t. Pajak penghasilan** (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**u. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**v. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**t. Income tax** (continued)

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.*

**u. Earnings per share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing net income for the year attributable to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**v. Segment information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by “the chief operating decision maker” in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/33 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b> (lanjutan)	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
<b>v. Informasi segmen</b> (lanjutan)	<b>v. Segment information</b> (continued)
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.	c) for which discrete financial information is available.
Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.	Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.
<b>3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING</b>	<b>3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS</b>
Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.	Estimates and judgement used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.
Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.	The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.
<b>a. Pengakuan pendapatan</b>	<b>a. Revenue recognition</b>
Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkiraan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Interpretasi kontrak yang signifikan diperlukan untuk menentukan akuntansi yang tepat, khususnya yang berhubungan dengan pendapatan segmen solusi dan konsultasi, termasuk identifikasi atas kewajiban pelaksanaan, alokasi harga transaksi untuk kewajiban pelaksanaan yang diatur di dalam kontrak dan waktu penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan tersebut.	Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. Significant contract interpretation may be required to determine the appropriate accounting in particular for revenue within the solution and consultation segment, including the identification of performance obligations that are distinct, the allocation of the transaction price among performance obligations in the arrangement and the timing of transfer of control of promised goods or services for each of those performance obligations.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/34 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

**a. Pengakuan pendapatan** (lanjutan)

Grup melakukan penilaian atas barang/jasa yang terdapat di dalam kontrak dan mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan sesuai dengan kontrak. Identifikasi atas kewajiban pelaksanaan melibatkan pertimbangan untuk menentukan penyerahan barang/jasa. Grup mengevaluasi setiap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menentukan apakah kewajiban tersebut merupakan barang atau jasa yang terpisah. Kewajiban pelaksanaan barang atau jasa merupakan suatu hal yang terpisah ketika pelanggan dapat memperoleh manfaat atas barang atau jasa itu sendiri atau bersama-sama dengan sumber daya lain yang siap tersedia kepada pelanggan dan kewajiban untuk mengalihkan barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan dalam konteks kontrak tersebut.

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa kepada pelanggan. Jika harga transaksi mencakup jumlah variabel, Grup membuat estimasi jumlah imbalan sebesar jumlah yang diharapkan atau jumlah yang paling mungkin diterima. Grup menggunakan estimasi untuk menentukan pertimbangan variabel yang diharapkan berdasarkan pengalaman historis, perilaku konsumen yang diharapkan, dan kondisi pasar.

Ketika perjanjian penjualan mengandung beberapa kewajiban pelaksanaan, seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan/atau jasa, Grup mengalokasikan pendapatan ke setiap kewajiban pelaksanaan secara proporsional dengan harga jualnya. Harga jual untuk setiap kewajiban pelaksanaan didasarkan pada harga jual berdiri sendiri. Pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan. Grup juga melakukan pertimbangan dalam menentukan apakah kewajiban pelaksanaan diselesaikan pada waktu tertentu atau sepanjang waktu.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)

**a. Revenue recognition** (continued)

*The Group assesses the goods/services promised in a contract and identifies distinct performance obligations in the contract. Identification of distinct performance obligations involves judgement to determine the deliverables. The Group evaluates each performance obligation in an arrangement to determine whether it represents a distinct good or service. A performance obligation constitutes distinct goods or services when the customer can benefit from the goods or services either on its own or together with other resources that are readily available to the customer and the performance obligation is distinct within the context of the contract.*

*Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to the customer. If the transaction price includes a variable amount, the Group estimates the amount using either the expected value or most likely amount method. The Group uses estimates to determine the expected variable consideration based on historical experience, expected consumer behavior, and market conditions.*

*When a sales arrangement contains multiple performance obligations, such as hardware, software and/or services, the Group allocates revenue to each performance obligation in proportion to their selling price. The selling price for each performance obligation is based on its standalone selling price. Revenue is recognised when a performance obligation is satisfied by transferring control of a promised good or service to a customer. The Group also exercises judgement in determining whether the performance obligation is satisfied at a point in time or over a period of time.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/35 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Pengakuan pendapatan (lanjutan)**

Ketika mengakui pendapatan, Grup diharuskan untuk menilai apakah dalam memenuhi kewajiban pelaksanaannya, Grup berperan untuk menyediakan barang atau jasa itu sendiri (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai prinsipal) atau mengatur pihak ketiga untuk menyediakan barang atau jasa (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai agen). Jika Grup dianggap bertindak sebagai prinsipal, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah bruto dari imbalan yang diharapkan. Jika Grup dianggap bertindak sebagai agen, Grup mengakui pendapatan sebesar imbalan jasa atau komisi yang diharapkan atau jumlah bersih imbalan yang ditahan setelah membayar pihak lain. Penilaian Grup didasarkan terutama pada karakteristik prinsipal yang ditetapkan dalam PSAK 72. Hal ini termasuk beberapa pertimbangan apakah Grup memiliki tanggung jawab utama untuk memenuhi kewajiban kontraktual kepada pelanggan, pertanggungan risiko persediaan dan keleluasaan dalam menetapkan harga jual.

**b. Pengendalian atas PT Synnex Metrodata Indonesia ("SMI")**

Catatan 1c menjelaskan bahwa SMI adalah entitas anak dari Grup. Meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan dan hak suara 50% di SMI, susunan Dewan Direksi SMI saat ini, yang memiliki wewenang pengambilan keputusan atas kebijakan perencanaan, operasional dan keuangan SMI, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan operasional dan keuangan SMI. Selanjutnya, Perusahaan memiliki pengendalian atas SMI karena kekuasaan Perusahaan untuk mempengaruhi kegiatan operasional yang terkait dengan SMI dan tingkat pengembalian variabelnya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**a. Revenue recognition (continued)**

*When recognising revenue, the Group is required to assess whether its role in satisfying its various performance obligations is to provide the goods or services itself (in which case it is considered to be acting as principal) or arrange for a third party to provide the goods or services (in which case it is considered to be acting as agent). Where it is considered to be acting as principal, the Group recognises revenue at the gross amount of consideration to which it expects to be entitled. Where it is considered to be acting as agent, the Group recognises revenue at the amount of any fee or commission to which it expects to be entitled or the net amount of consideration that it retains after paying the other party. The Group's assessment is based primarily upon characteristics of principal set out in PSAK 72. These include whether the Group has primary responsibility for fulfilling the contractual promises made to the customer, the inventory risk and the discretion in establishing the selling price.*

**b. Control over PT Synnex Metrodata Indonesia ("SMI")**

*Note 1c described that SMI is a subsidiary of the Group. Although the Company has ownership interest and voting rights 50% in SMI, the current composition of the Board of Directors of SMI, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of SMI, gives the Company the power to govern the operating and financial policies of SMI. Further, the Company has control over SMI due to its power to affect the relevant operating activities of SMI and its variable return.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/36 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Penyisihan penurunan nilai piutang**

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Tingkat penyisihan yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik terhadap jumlah piutang untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

**d. Penyisihan penurunan nilai persediaan**

Grup menelaah penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut akan dipengaruhi oleh, antara lain, estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**c. Provision for impairment of receivables**

*Company recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and known market factors, to record specific reserves against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.*

*Company applies a simplified approach to measuring expected credit loss for all trade receivables. In determining expected credit loss, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.*

**d. Provision for decline in value of inventories**

*The Group reviews the provision for decline in value of inventories based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among other factors, the selling price in the ordinary course of the business less the estimated costs necessary to make the sale. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the provision for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the provision for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/37 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

**e. Akrual promosi pemasaran**

Grup mengevaluasi kesesuaian akrual promosi pemasaran pada tanggal pelaporan. Perhitungan akrual promosi pemasaran melibatkan estimasi atas total dari pelanggan tertentu yang mencapai target penjualan dan pengalaman kinerja masa lalu. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini menyebabkan jumlah yang dapat direalisasikan menjadi berbeda dari jumlah yang dilaporkan dari akrual promosi pemasaran.

**f. Potongan harga pembelian**

Grup mengevaluasi kesesuaian akrual dari potongan harga pembelian pada tanggal pelaporan. Perhitungan akrual potongan harga pembelian melibatkan total pembelian dari pemasok dan estimasi atas produk tertentu yang mencapai target pembelian. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini menyebabkan jumlah yang dapat direalisasikan menjadi berbeda dari jumlah yang dilaporkan dari akrual potongan harga pembelian.

**g. Pajak penghasilan dan bea masuk**

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan dan keabeanan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan, pajak lainnya dan bea masuk, klaim pengembalian pajak atau bea masuk, dan pengakuan aset pajak tangguhan. Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak dan hasil pemeriksaan oleh bea cukai sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak dan bea cukai yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak dan bea cukai.

Apabila keputusan final atas pajak penghasilan dan bea masuk tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)

**e. Marketing promotion accruals**

*The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals at reporting date. The calculation of marketing promotion accruals involves an estimating of the number of customers who achieved the sales target and historical performance experience. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported amount of the marketing promotion accruals.*

**f. Purchase rebates**

*The Group evaluates the appropriateness of purchase rebates accruals at reporting date. The calculation of purchase rebates involves the number of purchases from vendors and estimation for the related products that achieved the purchase target. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported amount of the purchase rebates accruals.*

**g. Income tax and customs duties**

*The Group operates under the tax and customs regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income tax, other taxes and customs duties, recoverability of claim for tax refunds or customs duties, and recognition of deferred tax assets. Management periodically evaluates positions taken in tax returns and examination results by customs authorities with respect to situations in which the applicable tax and customs regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax and customs authorities.*

*Where income tax and customs duties outcome of these matters is different from the amount that were initially recorded, such differences will be recorded in the consolidated statement of income for the period in which the results were issued.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/38 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kas	78	81	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank	465,688	1,026,840	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>917,606</u>	<u>629,683</u>	<i>Time deposits</i>
	<u><u>1,383,372</u></u>	<u><u>1,656,604</u></u>	

**a. Kas pada bank/Cash in banks**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86,046	74,236
PT Bank Central Asia Tbk	62,184	73,609
PT Bank CTBC Indonesia	42,837	5,860
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15,761	73,369
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,667	88,352
PT Bank Permata Tbk	10,664	121,757
Lain-lain/Others	<u>32,743</u>	<u>104,220</u>
	<u><u>265,902</u></u>	<u><u>541,403</u></u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	80,660	333,564
PT Bank CTBC Indonesia	77,885	328
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,269	141,632
Lain-lain/Others	<u>24,972</u>	<u>9,913</u>
	<u><u>199,786</u></u>	<u><u>485,437</u></u>
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u><u>465,688</u></u>	<u><u>1,026,840</u></u>

**b. Deposito berjangka/Time deposits**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	369,500	233,500
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	251,000	243,900
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43,522	60,481
Lain-lain/Others	<u>33,350</u>	<u>23,311</u>
	<u><u>697,372</u></u>	<u><u>561,192</u></u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bank CTBC Indonesia	204,503	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15,731	58,503
PT Bank Permata Tbk	<u>-</u>	<u>9,988</u>
	<u><u>220,234</u></u>	<u><u>68,491</u></u>
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u><u>917,606</u></u>	<u><u>629,683</u></u>

**c. Informasi lainnya**

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (>1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

**c. Other information**

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- Cash at bank can be withdrawn at anytime;
- Annual interest rate throughout the year of time deposits (>1 month) are as follows:

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/39 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS** (lanjutan)

**c. Informasi lainnya** (lanjutan)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	1.50% - 4.75%	1.75% - 3.90%	Rupiah
Mata uang asing	0.20% - 4.00%	0.20% - 0.25%	Foreign currencies

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	2,484,485	2,258,968	Third parties
Pihak berelasi	<u>10,624</u>	<u>5,099</u>	Related parties
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	2,495,109	2,264,067	Provision for impairment of trade receivables
Jumlah piutang usaha	<u>2,418,234</u>	<u>2,185,254</u>	Total trade receivables
Piutang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:			Trade receivables based on its original currencies consisted of the following:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	2,491,881	2,262,236	Rupiah
USD	<u>3,228</u>	<u>1,831</u>	USD
	<u>2,495,109</u>	<u>2,264,067</u>	

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of these trade receivables is as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Belum jatuh tempo	1,682,381	1,777,400	Not yet due
Sampai dengan 3 bulan	748,070	438,657	Up to 3 months
3 sampai 6 bulan	20,718	20,398	3 to 6 months
Lebih dari 6 bulan	<u>43,940</u>	<u>27,612</u>	Over 6 months
	<u>2,495,109</u>	<u>2,264,067</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 76.875 terutama berasal dari piutang usaha yang memenuhi definisi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit.

*As at 31 December 2022, total provision for impairment loss of trade receivables amounted to Rp 76,875 mainly related to trade debtors that met the definition of credit impaired financial assets.*

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movements in provision for impairment of trade receivables are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pada awal tahun (Penurunan)/penambahan penyisihan, bersih	78,813	51,611	Balance at beginning of year (Decrease)/increase in provision, net
	<u>(1,938)</u>	<u>27,202</u>	
Pada akhir tahun	<u>76,875</u>	<u>78,813</u>	At the end of the year

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha yang dijaminkan untuk bank garansi pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 250.201 (2021: Rp 150.812).

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.*

*Trade receivables pledged for bank guarantee as at 31 December 2022 amounted to Rp 250,201 (2021: Rp 150,812).*

**6. PERSEDIAAN DAN KONTRAK DALAM PENYELESAIAN**

**6. INVENTORIES AND CONTRACT WORK-IN-PROGRESS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perangkat keras dan perangkat lunak	1,466,463	1,087,475	<i>Hardware and software</i>
Kontrak dalam penyelesaian	<u>1,765,913</u>	<u>1,107,605</u>	<i>Contract work-in-progress</i>
	3,232,376	2,195,080	
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(40,150)</u>	<u>(22,552)</u>	<i>Provision for decline in value</i>
	<u>3,192,226</u>	<u>2,172,528</u>	

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for decline in value are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	22,552	40,778	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan/(pembalikan), bersih	<u>17,598</u>	<u>(18,226)</u>	<i>Increase/(decrease), net</i>
Pada akhir tahun	<u>40,150</u>	<u>22,552</u>	<i>At the end of the year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai.

*Management believes that the provision is adequate to cover loss due to the decline in value.*

Persediaan yang dijaminkan untuk bank garansi pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 206.476 (2021: Rp 163.560).

*Inventory pledged for bank guarantee as of 31 December 2022 amounted to Rp 206,476 (2021: Rp 163,560).*

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan perangkat keras, termasuk persediaan perangkat keras di dalam kontrak dalam penyelesaian, sebesar Rp 1.902.612 (2021: Rp 1.352.674), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.151.242 (2021: Rp 865.775). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko tersebut.

*As at 31 December 2022, inventories hardware, including inventories hardware in the work-in-progress, amounting to Rp 1,902,612 (2021: Rp 1,352,674), are covered by insurance against loss by fire, theft and other risks amounting to Rp 2,151,242 (2021: Rp 865,775). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama entitas asosiasi/ <i>Name of associate</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Domicili/ <i>Domicile</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Nilai tercatat investasi/ <i>Carrying value of investment</i>	
				2022	2021
PT Packet Systems Indonesia ("PSI")	Solusi dan jasa teknologi informasi dan komunikasi/ <i>Information and communication technology solution and services</i>	Indonesia	20.5%	65,828	63,864
PT Cacafly Metrodata Indonesia ("CMI")	Solusi pemasaran digital/ <i>Digital marketing solutions</i>	Indonesia	49.0%	6,567	-
				<u>72,395</u>	<u>63,864</u>

Seluruh entitas asosiasi merupakan perusahaan tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotidian yang tersedia.

Mutasi investasi pada PSI dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	63,864	60,233	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba bersih tahun berjalan	2,893	3,631	<i>Share in net profit for the year</i>
Penerimaan dividen	<u>(929)</u>	-	<i>Dividends received</i>
Saldo akhir	<u>65,828</u>	<u>63,864</u>	<i>Ending balance</i>

Berikut ini adalah ringkasan laporan posisi keuangan PSI yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Jumlah aset	1,060,682	722,637	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	<u>739,570</u>	<u>411,107</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>321,112</u>	<u>311,530</u>	<i>Net assets</i>
% kepemilikan efektif	20.50%	20.50%	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	<u>65,828</u>	<u>63,864</u>	<i>The Group's share of net assets of associate</i>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PSI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pendapatan bersih	1,290,103	951,899	<i>Net revenue</i>
Beban	<u>(1,275,992)</u>	<u>(934,189)</u>	<i>Expenses</i>
Laba tahun berjalan	<u>14,111</u>	<u>17,710</u>	<i>Profit for the year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>14,111</u>	<u>17,710</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontingen terkait dengan entitas asosiasi yang dimiliki.

**7. INVESTMENTS IN ASSOCIATE** (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, the Group has no significant commitments and contingent liabilities relating to its associate.

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

	2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Tanah	65,810	-	-	65,810	Land
Bangunan dan prasarana	280,645	23,760	(6,028)	298,377	Building and improvements
Perabot dan peralatan kantor	50,404	3,343	(243)	53,504	Furniture and office equipment
Peralatan cadangan dan demo	27,867	3,311	(1,653)	29,525	Back-up and demo equipment
Kendaraaan	1,931	100	-	2,031	Vehicles
Peralatan lainnya	5,748	780	-	6,528	Other equipment
	<u>432,405</u>	<u>31,294</u>	<u>(7,924)</u>	<u>455,775</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	(71,529)	(12,773)	1,506	(82,796)	Building and improvements
Perabot dan peralatan kantor	(43,999)	(4,498)	77	(48,420)	Furniture and office equipment
Peralatan cadangan dan demo	(24,044)	(5,252)	876	(28,420)	Back-up and demo equipment
Kendaraaan	(1,025)	(398)	-	(1,423)	Vehicles
Peralatan lainnya	(2,840)	(568)	-	(3,408)	Other equipment
	<u>(143,437)</u>	<u>(23,489)</u>	<u>2,459</u>	<u>(164,467)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>				<b>Net book value</b>	
	<u>288,968</u>			<u>291,308</u>	

	2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Tanah	65,810	-	-	65,810	Land
Bangunan dan prasarana	273,588	11,747	(4,690)	280,645	Building and improvements
Perabot dan peralatan kantor	51,433	2,221	(3,250)	50,404	Furniture and office equipment
Peralatan cadangan dan demo	26,954	4,217	(3,304)	27,867	Back-up and demo equipment
Kendaraaan	1,831	100	-	1,931	Vehicles
Peralatan lainnya	4,648	1,100	-	5,748	Other equipment
	<u>424,264</u>	<u>19,385</u>	<u>(11,244)</u>	<u>432,405</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	(56,278)	(15,251)	-	(71,529)	Building and improvements
Perabot dan peralatan kantor	(42,975)	(4,259)	3,235	(43,999)	Furniture and office equipment
Peralatan cadangan dan demo	(21,596)	(5,706)	3,258	(24,044)	Back-up and demo equipment
Kendaraaan	(642)	(383)	-	(1,025)	Vehicles
Peralatan lainnya	(2,378)	(462)	-	(2,840)	Other equipment
	<u>(123,869)</u>	<u>(26,061)</u>	<u>6,493</u>	<u>(143,437)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>				<b>Net book value</b>	
	<u>300,395</u>			<u>288,968</u>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense was allocated to the following:*

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	4,657	5,152	
Beban penjualan, umum dan administrasi	18,832	20,909	
	<u>23,489</u>	<u>26,061</u>	

*Cost of revenue  
Selling, general and  
administrative expenses*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/43 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP** (lanjutan)

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2031 sampai 2049. Hak atas tanah tersebut dapat diperbarui.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 327.780 (2021: Rp 293.018). Nilai wajar atas tanah dan bangunan tersebut sebagian besar ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2022, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 71.433 (2021: Rp 64.102).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 191.386 (2021: Rp 174.280), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

**9. UTANG USAHA**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

*Land is held under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2031 and 2049. The land rights are renewable.*

*There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2022 amounted to Rp 327,780 (2021: Rp 293,018). The fair value of the land and building is mainly determined using the respective Sale Value of the Tax Object.*

*As at 31 December 2022, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp 71,433 (2021: Rp 64,102).*

*As at 31 December 2022, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp 191,386 (2021: Rp 174,280), which management believes is adequate to cover losses which may arise from such risks.*

**9. TRADE PAYABLES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	2,057,726	1,839,761	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>1,685</u>	<u>3,106</u>	<i>Related parties</i>
Jumlah utang usaha	<u><u>2,059,411</u></u>	<u><u>1,842,867</u></u>	<i>Total trade payables</i>

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

*Trade payables based on its original currencies consisted of the following:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	1,653,561	1,548,440	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>405,850</u>	<u>294,427</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u><u>2,059,411</u></u>	<u><u>1,842,867</u></u>	

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PERPAJAKAN**

**a. Pajak pertambahan nilai dibayar di muka**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Perusahaan	8,389	5,746
Entitas anak	<u>372,745</u>	<u>391,590</u>
	<u>381,134</u>	<u>397,336</u>

**10. TAXATION**

**a. Prepaid value added tax**

**b. Tagihan atas restitusi pajak**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pajak penghasilan badan:		
Perusahaan		
- 2021	-	693
Entitas anak		
- 2022	42,700	-
- 2021	14,159	15,146
- 2020	-	7,126
	<u>56,859</u>	<u>22,965</u>
Dikurangi:		
Bagian lancar	<u>12,463</u>	-
Bagian tidak lancar	<u>44,396</u>	<u>22,965</u>

*The Company  
Subsidiaries*

*Corporate income tax:  
The Company  
2021 -*

*Subsidiaries  
2022 -  
2021 -  
2020 -*

*Less:  
Current portion*

*Non-current portion*

**c. Utang pajak**

**c. Taxes payable**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan badan	451	-
Pajak penghasilan lain-lain	<u>4,538</u>	<u>4,357</u>
	<u>4,989</u>	<u>4,357</u>
<b>Entitas anak</b>		
Pajak penghasilan badan	8,952	26,486
Pajak Pertambahan Nilai	2,409	933
Pajak penghasilan lain-lain	<u>38,154</u>	<u>48,967</u>
	<u>49,515</u>	<u>76,386</u>
	<u>54,504</u>	<u>80,743</u>

*The Company  
Corporate income taxes  
Other income taxes*

*Subsidiaries  
Corporate income taxes  
Value Added Tax  
Other income taxes*

**d. Beban pajak penghasilan**

**d. Income tax expenses**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Perusahaan</b>		
Kini	11,113	5,581
Tangguhan	94	(253)
Penyesuaian tahun lalu	<u>504</u>	-
	<u>11,711</u>	<u>5,328</u>

*The Company  
Current  
Deferred  
Prior year adjustment*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	252,131	208,903	Current
Tangguhan	(1,649)	8,121	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	9,681	(709)	Prior year adjustment
	<b>260,163</b>	<b>216,315</b>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	263,244	214,484	Current
Tangguhan	(1,555)	7,868	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	10,185	(709)	Prior year adjustment
	<b>271,874</b>	<b>221,643</b>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,138,595	983,477	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	250,491	216,364	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(518)	(798)	<i>Share of net results of associates -</i>
- Penghasilan bukan objek pajak	(3,420)	(6,456)	<i>Income not subject to tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	15,136	13,242	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Penyesuaian tahun lalu	10,185	(709)	<i>Prior year adjustment -</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<b>271,874</b>	<b>221,643</b>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income tax of the Group and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,138,595	983,477	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan asosiasi	<u>(749,936)</u>	<u>(742,843)</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax subsidiaries and associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	388,659	240,634	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer	(429)	1,154	<i>Temporary differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11,282	14,457	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(6,118)	(5,380)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	<u>(342,879)</u>	<u>(225,495)</u>	<i>Dividend income</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>50,515</u>	<u>25,370</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan	11,113	5,581	<i>Current income tax expense</i>
			<i>Less:</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka Perusahaan	<u>(10,662)</u>	<u>(6,274)</u>	<i>Prepaid tax of the Company</i>
Kurang/(lebih) bayar penghasilan badan Perusahaan	451	(693)	<i>Corporate income tax under/(over)payment of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	252,131	208,903	<i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
			<i>Less:</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka entitas anak	<u>(285,879)</u>	<u>(197,563)</u>	<i>Prepaid tax of the subsidiaries</i>
(Lebih)/kurang bayar penghasilan badan entitas anak - bersih	<u>(33,748)</u>	<u>11,340</u>	<i>Corporate income tax (over)/underpayment of subsidiaries - net</i>
Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.			<i>In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns.</i>

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset pajak tangguhan**

**10. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax assets**

2022					<b>The Company</b> Fixed assets Post-employment benefits obligation Others
<b>Pada awal tahun/ At beginning of year</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss</b>	<b>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</b>	<b>Pada akhir tahun/ At end of year</b>	<b>(189)</b>	
<b>Perusahaan</b>					
Aset tetap	(172)	(17)	-	(189)	
Liabilitas imbalan pascakerja	1,167	(83)	(61)	1,023	
Lain-lain	(11)	6	-	(5)	
Aset pajak tangguhan - bersih	984	(94)	(61)	829	Deferred tax assets - net
<b>Entitas anak</b>					
Aset tetap	(2,817)	553	-	(2,264)	
Liabilitas imbalan pascakerja	29,050	2,300	(2,448)	28,902	
Lain-lain	(8,276)	(1,204)	-	(9,480)	
Aset pajak tangguhan - bersih	17,957	1,649	(2,448)	17,158	Deferred tax assets - net
Jumlah aset pajak tangguhan	18,941	1,555	(2,509)	17,987	Total deferred tax assets
2021					
<b>Pada awal tahun/ At beginning of year</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss</b>	<b>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</b>	<b>Pada akhir tahun/ At end of year</b>	<b>(172)</b>	<b>The Company</b> Fixed assets Post-employment benefits obligation Others
<b>Perusahaan</b>					
Aset tetap	(247)	75	-	(172)	
Liabilitas imbalan pascakerja	1,137	125	(95)	1,167	
Lain-lain	(64)	53	-	(11)	
Aset pajak tangguhan - bersih	826	253	(95)	984	Deferred tax assets - net
<b>Entitas anak</b>					
Aset tetap	(2,323)	(494)	-	(2,817)	
Liabilitas imbalan pascakerja	32,617	(714)	(2,853)	29,050	
Lain-lain	(1,363)	(6,913)	-	(8,276)	
Aset pajak tangguhan - bersih	28,931	(8,121)	(2,853)	17,957	Deferred tax assets - net
Jumlah aset pajak tangguhan	29,757	(7,868)	(2,948)	18,941	Total deferred tax assets

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat ketetapan pajak**

Tahun pajak 2021

Pada bulan Desember 2022, SMI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 12.463. Perusahaan telah menyetujui Surat Ketetapan Pajak dan menerima restitusi pajak di Februari 2023 sebesar Rp 12.463.

**g. Administrasi**

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**h. Tarif pajak**

Pada bulan Mei 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2020, yang menetapkan tarif pajak penghasilan menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Pajak, menetapkan tarif pajak penghasilan 22% yang akan efektif sejak tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Perusahaan telah menghitung pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 menggunakan tarif pajak 22%. Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat realisasi.

**10. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessment letter**

Fiscal year 2021

In December 2022, SMI received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting Rp 12,463. The Company agreed with the tax assessment letter and received the tax refund in February 2023 amounting to Rp 12,463.

**g. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

**h. Tax rates**

In May 2020, the Government of Indonesia issued Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2020, stipulating the income tax rate becomes 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and 20% for 2022 fiscal year onwards.

In October 2021, the Government of Indonesia issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations, stipulating the income tax rate of 22% which will be effective from 2022 fiscal year onwards. The Company has calculated its corporate income tax for the year ended 31 December 2021 using the tax rate of 22%. Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 have been calculated using the tax rate which are expected to be prevailing at the time they realise.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/49 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. AKRUAL**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Program pemasaran	384,530	378,187	<i>Marketing programs</i>
Biaya proyek	225,238	186,498	<i>Project costs</i>
Biaya karyawan	103,887	93,120	<i>Employee cost</i>
Jasa instalasi	106,264	84,879	<i>Installation services</i>
Distribusi dan bea masuk	51,297	41,260	<i>Distribution and custom duties</i>
Lain-lain	57,602	53,048	<i>Others</i>
	<b>928,818</b>	<b>836,992</b>	

**12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA**

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen.

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**11. ACCRUALS**

**12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS**

*The employee benefit obligations are valued by KKA Riana & Rekan, independent actuary.*

*The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal tahun	141,336	156,189	<i>Balance at beginning of year</i>
Dibebankan pada tahun berjalan	16,192	507	<i>Expense charged during the year</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	(11,405)	(13,406)	<i>Actuarial gain recognised in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(9,039)	(1,954)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir tahun	<b>137,084</b>	<b>141,336</b>	<i>Balance at end of year</i>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

*The amounts recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Nilai kini liabilitas	<b>137,084</b>	<b>141,336</b>	<i>Present value of liabilities</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The amounts recognised in the consolidated profit or loss account are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya jasa kini	32,491	23,818	<i>Current service cost</i>
Dampak perubahan metode atribusi	(24,732)	-	<i>Impact of changes in the attribution method</i>
Beban bunga	8,430	8,759	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	3	(32,070)	<i>Past service cost</i>
	<b>16,192</b>	<b>507</b>	

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA** (lanjutan)

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pada awal tahun	141,336	156,189	<i>At beginning of year</i>
Dampak perubahan metode atribusi	(24,732)	-	<i>Impact of changes in the attribution method</i>
Biaya jasa kini	32,491	23,818	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	8,430	8,759	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	3	(32,070)	<i>Past service cost</i>
Pembayaran manfaat	(9,039)	(1,954)	<i>Benefits paid</i>
 Pengukuran ulang:			 <i>Remeasurements:</i>
- Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(222)	(8,296)	<i>Actuarial gain - from change in financial assumptions</i>
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	<u>(11,183)</u>	<u>(5,110)</u>	<i>Actuarial gain from change in - experience adjustment</i>
 Pada akhir tahun	 <u>137,084</u>	 <u>141,336</u>	 <i>At the end of the year</i>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

*The movement in the present value of defined benefit obligations is as follows:*

	<b>2022 dan/and 2021</b>		
Tingkat diskonto per tahun	7.50%		<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9.00% - 10.00%		<i>Salary increment rate per annum</i>
 Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:			

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:*

	<b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligations</b>			
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 11,693	Kenaikan sebesar/ Increase by 13,395	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 13,694	Penurunan sebesar/ Decrease by 12,173	<i>Future salary increase rate</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun menggunakan dasar yang selaras, termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 14 - 20 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kurang dari satu tahun	19,434	12,414	Less than a year
Antara satu dan lima tahun	41,307	36,894	Between one and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	109,746	95,795	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	<u>1,602,760</u>	<u>1,416,941</u>	Beyond ten years
Total	<u>1,773,247</u>	<u>1,562,044</u>	Total

**13. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

**12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

*The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions are based on a compatible basis, including the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations. Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.*

*The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.*

*The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2022 and 2021 is 14 - 20 years.*

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations is as follows:*

**13. SHARE CAPITAL**

*The shareholders composition based on records maintained by PT Datindo Entrycom, a share administrator is as follows:*

<b>Pemegang saham/ Shareholders</b>	<b>2022</b>		
	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
PT Ciputra Corpora	4,399,168,890	35.83	43,992
DRA Medya Lengkey S.	2,012,062,505	16.39	20,120
Sukarto Bujung	893,449,300	7.28	8,934
DB Singapore - DCS S/A Pangolin Inv Man Pte. Ltd.	722,972,840	5.89	7,230
Candra Ciputra, MBA (Presiden Komisaris/President Commissioner)	29,954,340	0.24	299
Susanto Djaja, S.E., M.H. (Presiden Direktur/President Director)	5,250,000	0.04	53
Ir. Agus Honggo Widodo (Direktur/Director)	5,250,000	0.04	53
Ir. Sjaafri Effendi (Direktur/Director)	5,250,000	0.04	53
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) /Public (each less than 5%)	<u>4,203,526,710</u>	<u>34.25</u>	<u>42,035</u>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	<u>12,276,884,585</u>	<u>100.00</u>	<u>122,769</u>

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**13. SHARE CAPITAL (continued)**

<b>Pemegang saham/ <i>Shareholders</i></b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>2021</b>	
		<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
PT Ciputra Corpora	879,833,778	35.83	43,992
DRA Medya Lengkey S.	402,412,501	16.39	20,120
aSukarto Bujung	178,690,400	7.28	8,934
DB Singapore - DCS S/A Pangolin			
Inv Man Pte. Ltd.	140,041,008	5.70	7,002
Candra Ciputra, MBA (Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i> )	5,990,868	0.24	299
Susanto Djaja, S.E., M.H. (Presiden Direktur/ <i>President Director</i> )	1,050,000	0.04	53
Ir. Agus Honggo Widodo (Direktur/ <i>Director</i> )	1,050,000	0.04	53
Ir. Sjafril Effendi (Direktur/ <i>Director</i> )	1,050,000	0.04	53
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) <i>/Public (each less than 5%)</i>	845,258,362	34.44	42,263
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	2,455,376,917	100.00	122,769

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

*The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.*

**Pemecahan saham**

Sesuai dengan Akta Notaris No. 182 tanggal 16 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:5 dari nilai nominal sebesar Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham yang dibagi menjadi 5 (lima) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 10 (dalam Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah lembar saham modal dasar Perusahaan berubah dari sebelumnya 8.000.000.000 lembar saham menjadi 40.000.000.000 lembar saham. Bursa Efek Indonesia ("Bursa") menyetujui pelaksanaan pemecahan saham tersebut, sehingga saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 3 Januari 2022 menjadi 12.276.884.585 saham.

**Stock split**

*As included in the Notarial Deed No. 182 dated 16 December 2021 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders has approved the Group's stock split with ratio 1:5 from nominal value of Rp 50 (in full amount) per share is divided into 5 (five) shares each with nominal value of Rp 10 (in full amount) per share and accordingly the Company's authorised capital number of shares increased from previously 8,000,000,000 shares to 40,000,000,000 shares. Indonesia Stock Exchange ("IDX") has approved the stock split of the Company's shares, therefore the Company's shares recorded in the IDX effective from 3 January 2022 became 12,276,884,585 shares.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/53 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>31 Desember 2022 dan 2021/ 31 December 2022 and 2021</b>	
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana kepada masyarakat	1,830	<i>Paid-in capital in excess of par value obtained from initial public offering</i>
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham	105,982	<i>Paid-in capital in excess of par value obtained from the first limited offering shareholders</i>
Beban emisi efek ekuitas	(6,452)	<i>Stock issuance cost</i>
Pembagian saham bonus	(66,396)	<i>Distribution of bonus shares</i>
Nilai wajar waran seri I pada saat diterbitkan	2,667	<i>Fair value of series I warrant at the time of issuance</i>
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh karyawan	2,654	<i>Paid-in capital in excess of par value obtained from employee stock options program</i>
Keuntungan penjualan kembali modal saham yang diperoleh		
<i>Gain from sale of treasury</i>		
kembali tahun 2004	1,217	<i>stock in 2004</i>
Agio saham yang berasal dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2010	4,692	<i>Paid-in capital in excess of par value obtained from increase in the capital stock with non-preemptive rights in 2010</i>
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh manajemen tahun 2011	6,227	<i>Paid-in capital in excess of par value obtained from management stock options program in 2011</i>
Agio saham yang berasal dari dividen saham tahun 2015	41,389	<i>Paid-in capital in excess of par value obtained from stock dividends in 2015</i>
Agio saham yang berasal dari dividen saham tahun 2016	44,222	<i>Paid-in capital in excess of par value obtained from stock dividends in 2016</i>
Agio saham yang berasal dari dividen saham tahun 2017	45,147	<i>Paid-in capital in excess of par value obtained from stock dividends in 2017</i>
	<b><u>183,179</u></b>	

**15. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada Juni 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2021 sebesar Rp 10,5 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dengan jumlah dividen sebesar Rp 128.907.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada Juni 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2020 sebesar Rp 37 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dengan jumlah dividen sebesar Rp 90.849.

**15. DIVIDENDS**

*Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders in June 2022, the shareholders approved final cash dividend distribution for 2021 amounting to Rp 10.5 (in full amount) per share with total dividend amounting to Rp 128,907.*

*Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders in June 2021, the shareholders approved final cash dividend distribution for 2020 amounting to Rp 37 (in full amount) per share with total dividend amounting to Rp 90,849.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. SALDO LABA DICADANGKAN**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 35.000.

**16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.*

*The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company's as at 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 35,000.*

**17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

**17. NON-CONTROLLING INTERESTS**

*Details of non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	SMI STD
SMI	1,193,191	1,159,046	
STD	631	500	
	<b>1,193,822</b>	<b>1,159,546</b>	

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari SMI.

*Set out below is the summarised financial information for SMI.*

	<b>SMI</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Aset</b>			
Aset lancar	4,277,772	4,270,567	<i>Assets</i>
Aset tidak lancar	295,080	254,171	<i>Current assets</i>
Jumlah aset	<b>4,572,852</b>	<b>4,524,738</b>	<i>Total assets</i>
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas jangka pendek	2,167,095	2,184,737	<i>Liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	28,543	31,076	<i>Current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<b>2,195,638</b>	<b>2,215,813</b>	<i>Non-current liabilities</i>
Aset bersih	<b>2,377,214</b>	<b>2,308,925</b>	<i>Total liabilities</i>
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:			<i>Net assets</i>

*Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:*

	<b>SMI</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pendapatan bersih	16,443,935	14,626,696	
Laba bersih tahun berjalan	572,187	505,904	<i>Net revenue</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1,102	2,603	<i>Net profit for the year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<b>573,289</b>	<b>508,507</b>	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	252,500	175,000	<i>Dividends paid to the subsidiaries non-controlling interests</i>

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI** (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

**17. NON-CONTROLLING INTERESTS** (continued)

Summarised statements of cash flows:

	<b>SMI</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	119,583	26,934
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(27,805)	(17,648)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(505,000)</u>	<u>(350,000)</u>
Penurunan bersih kas dan setara kas	(413,222)	(340,714)
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>983,336</u>	<u>1,324,050</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>570,114</u>	<u>983,336</u>

Pada bulan Agustus 2022, King's Eye Investments Limited (KEIL) mengalihkan kepemilikan saham pada SMI sebanyak 150.000 saham (yang merupakan seluruh kepemilikan saham KEIL atas SMI) kepada Synnex Technology International Corporation (STIC). KEIL dan STIC merupakan entitas-entitas dari kelompok Grup yang sama.

*Net cash flows provided  
from operating activities  
Net cash flows used in  
investing activities  
Net cash flows used in  
financing activities*

*Decrease in  
cash and cash equivalents  
Cash and cash equivalents  
at the beginning of the year*

*Cash and cash equivalents  
at the end of the year*

*In August 2022, King's Eye Investments Limited (KEIL) transferred 150,000 shares of SMI (which represents all KEIL's ownership over SMI) to Synnex Technology International Corporation (STIC). KEIL and STIC are entities within the same Group.*

**18. PENDAPATAN BERSIH**

**18. NET REVENUE**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Perangkat keras	16,156,156	14,570,839
Perangkat lunak	3,255,059	2,563,033
Jasa dan pemeliharaan	1,547,781	1,355,258
Lain-lain	<u>29,301</u>	<u>11,457</u>
	<u>20,988,297</u>	<u>18,500,587</u>

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

*No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.*

Pendapatan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022, sebesar Rp 18.411.849 (2021: Rp 17.338.153) diakui pada titik waktu tertentu dan sebesar Rp 2.576.447 (2021: Rp 1.162.434) diakui sepanjang waktu.

*Revenue for the year ended 31 December 2022, amounting to Rp 18,411,849 (2021: Rp 17,338,153) was recognised at point in time and amounting to Rp 2,576,447 (2021: Rp 1,162,434) was recognised over the time.*

Grup mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait pendapatan berikut ini:

*The Group has recognised the following revenue related contract assets and liabilities:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Aset kontrak	124,113	72,128
Cadangan penurunan nilai	<u>(1,967)</u>	<u>(1,967)</u>
Total aset kontrak	<u>122,146</u>	<u>70,161</u>
Total liabilitas kontrak	<u>946,031</u>	<u>731,305</u>

*Contract assets  
Impairment loss allowance*

*Total contract assets*

*Total contract liabilities*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)**

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun 2022, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 639.578 (2021: Rp 566.766).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki kewajiban kinerja signifikan yang belum terpenuhi (atau sebagian tidak terpenuhi) dari kontrak dengan pelanggan. Jumlah total harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang tidak terpenuhi (atau sebagian tidak terpenuhi) adalah Rp 2.896.256 (2021: Rp 2.260.077), yang diharapkan akan selesai pada tahun 2023 sampai dengan 2027.

**18. NET REVENUE (continued)**

*Revenue recognised in 2022 relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 639,578 (2021: Rp 566,766).*

*As at 31 December 2022, the Group has significant unsatisfied (or partially unsatisfied) performance obligations from contracts with customers. Total amount of transaction price allocated for unsatisfied (or partially unsatisfied) performance obligations is Rp 2,896,256 (2021: Rp 2,260,077), which expected to be completed in 2023 up to 2027.*

**19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT**

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**19. EXPENSES BY NATURE**

*The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban pokok pendapatan	19,258,198	16,994,438	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan, umum dan administrasi	<u>605,269</u>	<u>558,486</u>	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
	<b><u>19,863,467</u></b>	<b><u>17,552,924</u></b>	

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

*Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya persediaan	18,346,020	16,233,411	<i>Inventory cost</i>
Biaya karyawan	519,679	460,907	<i>Employee cost</i>
Biaya proyek	505,360	417,472	<i>Project cost</i>
Biaya instalasi	225,894	190,743	<i>Installation cost</i>
Biaya komisi	67,186	59,442	<i>Commissions fees</i>
Biaya transportasi	42,374	39,862	<i>Transportation fees</i>
Penyusutan (Catatan 8)	23,489	26,061	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Biaya asuransi	20,447	16,477	<i>Insurance expense</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	18,323	30,086	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Perjalanan dinas	14,457	8,593	<i>Business trip</i>
Biaya pemeliharaan	9,522	8,139	<i>Maintenance cost</i>
Utilitas	7,714	7,152	<i>Utilities</i>
Biaya pemasaran	7,441	5,995	<i>Marketing expense</i>
Lain-lain	<u>55,561</u>	<u>48,584</u>	<i>Others</i>
	<b><u>19,863,467</u></b>	<b><u>17,552,924</u></b>	

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT** (lanjutan)

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>		<i>Asus Technology Pte. Ltd. PT Hewlett-Packard Indonesia</i>
	<b>Pembelian/ Purchases</b>	<b>% dari jumlah pendapatan bersih/ % to total net revenue</b>	
Asus Technology Pte. Ltd.	3,300,017	15.72	
PT Hewlett-Packard Indonesia	2,328,624	11.09	
	<b>5,628,641</b>	<b>26.81</b>	
<b>2021</b>		<i>Asus Technology Pte. Ltd. PT Hewlett-Packard Indonesia</i>	
	<b>Pembelian/ Purchases</b>	<b>% dari jumlah pendapatan bersih/ % to total net revenue</b>	<i>Asus Technology Pte. Ltd. PT Hewlett-Packard Indonesia</i>
Asus Technology Pte. Ltd.	2,794,922	15.11	
PT Hewlett-Packard Indonesia	2,187,473	11.82	
	<b>4,982,395</b>	<b>26.93</b>	

**20. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	580,496	508,882	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>12,276,884,585</u>	<u>12,276,884,585</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>47</u>	<u>41</u>	<i>Basic earnings per share (in full Rupiah)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar untuk tahun 2021 telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 10 (dalam Rupiah penuh) per saham yang berlaku sejak 3 Januari 2022.			<i>The weighted average number of ordinary shares for the computation of basic earnings per share for 2021 has been adjusted to reflect the effect of the stock split from Rp 50 (in full Rupiah) per share to Rp 10 (in full Rupiah) per share which effective since 3 January 2022.</i>

Perusahaan tidak memiliki saham biasa dan instrumen lain yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

*The Company has no potential dilutive ordinary shares and other instruments. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**21. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

*Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:*

<b>Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Transaksi signifikan/ Significant transaction</b>
PT Packet Systems Indonesia	Entitas asosiasi /Associate entity	Pendapatan dan pembelian persediaan/Revenue and purchase of inventories
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci/Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/Salaries and employee benefits
Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:		<i>Balances and transactions with related parties are as follows:</i>

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
PT Packet Systems Indonesia	10,624	5,099	PT Packet Systems Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.1%</u>	<u>0.1%</u>	Percentage to total assets
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
PT Packet Systems Indonesia	1,685	3,106	PT Packet Systems Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.0%</u>	<u>0.1%</u>	Percentage to total liabilities
<b>Pendapatan</b>			<b>Revenue</b>
PT Packet Systems Indonesia	44,559	18,674	PT Packet Systems Indonesia
Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih	<u>0.2%</u>	<u>0.1%</u>	Percentage to total net revenue
<b>Pembelian barang dan jasa</b>			<b>Purchase of goods and service</b>
PT Packet Systems Indonesia	6,927	5,070	PT Packet Systems Indonesia
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	<u>0.0%</u>	<u>0.0%</u>	Percentage to total cost of goods sold and operating expenses
<b>Kompensasi personil manajemen kunci</b>			<b>Key management personnel compensation</b>
- Imbalan kerja jangka pendek	62,548	59,972	Short-term employee -benefits -
- Imbalan pascakerja	<u>2,621</u>	<u>2,509</u>	Post-employment benefits -
	<u>65,169</u>	<u>62,481</u>	

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. INFORMASI SEGMENT**

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Dewan Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Dewan Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis produk dan jasa yang ditawarkan. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi dua divisi utama yaitu (a) distribusi dan (b) solusi dan konsultasi.

**1. Distribusi**

- Perdagangan perangkat keras dan lunak.
- Perlengkapannya seperti data storage devices, terminals, memory dan lain-lain.

**2. Solusi dan konsultasi**

- Jasa pemeliharaan untuk menjamin produk dan sistem yang dijual berfungsi dengan baik.
- Perdagangan perangkat keras, system management software, middleware, serverware dan system level software.
- Jasa profesional untuk konsultasi, implementasi dan pelatihan.

Grup berdomisili di Indonesia. Sebagian besar pendapatan Grup diperoleh dari pelanggan dalam negeri.

Informasi menurut segmen adalah sebagai berikut:

**22. SEGMENT INFORMATION**

*Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors consider the business operations from product and services type perspective. The Group's business segments can be identified as two major operating division, consisting of (a) distributions and (b) solution and consultation.*

**1. Distribution**

- Sale of hardware and software.
- Basic peripherals e.g., data storage devices, terminals, memory and peripheral.

**2. Solution and consultation**

- Maintenance service to ensure that products and systems perform properly.
- Sale of hardware, system management software, middleware, serverware and system level software.
- Professional service for consultation, implementation and training.

*The Group is domiciled in Indonesia. Most of Group's revenue from external customers generated from domestic customers.*

*Information concerning the segments are as follows:*

2022						<b>NET REVENUE</b>
<b>Distribusi/ Distribution</b>	<b>Solusi dan konsultasi/ Solution and consultation</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Konsolidasi/ Consolidated</b>		
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>						
Penjualan eksternal	15,958,796	5,029,501	20,988,297	-	20,988,297	<i>External sales</i>
Penjualan antar segment	485,139	68,895	554,034	(554,034)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah pendapatan bersih	<u>16,443,935</u>	<u>5,098,396</u>	<u>21,542,331</u>	<u>(554,034)</u>	<u>20,988,297</u>	<i>Total net revenue</i>
Laba kotor	1,011,553	729,247	1,740,800	(10,701)	1,730,099	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(270,731)	(339,902)	(610,633)	5,364	(605,269)	<i>Operating expenses</i>
Penghasilan bunga	3,846	11,701	15,547	-	15,547	<i>Interest income</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	(3,532)	7,114	3,582	(5,364)	(1,782)	<i>Other income/(expenses) - net</i>
Laba sebelum pajak	<u>741,136</u>	<u>408,160</u>	<u>1,149,296</u>	<u>(10,701)</u>	<u>1,138,595</u>	<i>Profit before tax</i>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
Aset segmen	4,572,852	3,971,033	8,543,885	(33,384)	8,510,501	<b>OTHER INFORMATION</b>
Investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	-	72,395	72,395	-	72,395	<i>Segment assets</i>
Jumlah aset	<u>4,572,852</u>	<u>4,043,428</u>	<u>8,616,280</u>	<u>(33,384)</u>	<u>8,582,896</u>	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	<u>2,195,638</u>	<u>1,993,080</u>	<u>4,188,718</u>	<u>(22,685)</u>	<u>4,166,033</u>	<i>Total liabilities</i>
Pengeluaran modal	28,583	2,711	31,294	-	31,294	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan	15,935	7,554	23,489	-	23,489	<i>Depreciation</i>

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**22. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2021					<b>NET REVENUE</b> <i>External sales Inter-segment sales</i>
	<b>Distribusi/ Distribution</b>	<b>Solusi dan konsultasi/ Solution and consultation</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Konsolidasi/ Consolidated</b>	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>						
Penjualan eksternal	14,200,027	4,300,560	18,500,587	-	18,500,587	
Penjualan antar segment	426,669	1,522	428,191	(428,191)		
Jumlah pendapatan bersih	<b>14,626,696</b>	<b>4,302,082</b>	<b>18,928,778</b>	<b>(428,191)</b>	<b>18,500,587</b>	<i>Total net revenue</i>
Laba kotor	875,471	630,678	1,506,149	-	1,506,149	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(249,058)	(317,120)	(566,178)	7,692	(558,486)	<i>Operating expenses</i>
Penghasilan bunga	17,149	12,196	29,345	-	29,345	<i>Interest income</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	(16)	14,177	14,161	(7,692)	6,469	<i>Other income/(expenses) - net</i>
Laba sebelum pajak	<b>643,546</b>	<b>339,931</b>	<b>983,477</b>	<b>-</b>	<b>983,477</b>	<i>Profit before tax</i>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
Aset segmen	4,524,738	3,004,773	7,529,511	(4,583)	7,524,928	<b>OTHER INFORMATION</b> <i>Segment assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	-	63,864	63,864	-	63,864	<i>Investments in associates under equity method</i>
Jumlah aset	<b>4,524,738</b>	<b>3,068,637</b>	<b>7,593,375</b>	<b>(4,583)</b>	<b>7,588,792</b>	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	<b>2,215,813</b>	<b>1,454,909</b>	<b>3,670,722</b>	<b>(4,583)</b>	<b>3,666,139</b>	<i>Total liabilities</i>
Pengeluaran modal	17,709	1,676	19,385	-	19,385	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan	15,503	10,558	26,061	-	26,061	<i>Depreciation</i>

**23. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN**

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

**a. Komitmen pengeluaran modal**

Tidak ada pengeluaran modal signifikan yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan keuangan namun belum diakui sebagai kewajiban.

**a. Capital expenditures commitments**

*There is no significant capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities.*

**b. Fasilitas bank**

Fasilitas bank Grup untuk bank garansi dan nilai tukar yang telah digunakan masing-masing sejumlah Rp 312.203 (2021: Rp 135.598) dan USD 9.686.422 (2021: USD 6.277.933). Sisa fasilitas bank Grup untuk bank garansi, utang, pendanaan piutang, dan nilai tukar yang tersedia masing-masing sejumlah Rp 858.627 (2021: Rp 962.274) dan USD 86.546.912 (2021: USD 71.622.067).

**b. Bank facilities**

*The bank facilities of the Group for bank guarantees and foreign exchange used amounted to Rp 312,203 (2021: Rp 135,598) and USD 9,686,422 (2021: USD 6,277,933). The remaining available bank facilities of the Group for bank guarantees, loan, financing, and foreign exchange amounted to Rp 858,627 (2021: Rp 962,274) and USD 86,546,912 (2021: USD 71,622,067).*

**c. Kontinjensi**

Grup memiliki liabilitas kontinjensi sehubungan dengan tuntutan hukum yang timbul dari kegiatan usaha normal. Grup tidak mengharapkan liabilitas material akan timbul dari liabilitas kontinjensi.

**c. Contingencies**

*The Group has contingent liabilities in respect of legal claims arising in the ordinary course of business. It is not anticipated that any material liabilities will arise from the contingent liabilities.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/61 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJensi  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Perjanjian-perjanjian penting**

Grup ditunjuk sebagai *distributor, solution provider* dan juga *reseller* di Indonesia dari beberapa perusahaan pihak ketiga (prinsipal). Penunjukan Grup berlaku untuk jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun yang dapat diperpanjang dengan persetujuan antara Grup dengan para prinsipal tersebut, ataupun diperpanjang secara otomatis.

**24. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH  
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Significant agreements**

*The Group acts as the distributor, solution provider, and reseller in Indonesia for several third parties' companies (principals). The Group's appointment will eligible for 1 (one) to 3 (three) years which terms can be extended based on mutual agreement of the Group and the principals or automatically extended.*

**24. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

*The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):*

	2022		2021		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Jumlah setara Rupiah/ <i>Rp Equivalent</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Jumlah setara Rupiah/ <i>Rp Equivalent</i>	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	USD CNY Lainnya/ <i>Others</i>	25,723,285 6,770,535 -	404,653 15,282 85	33,357,022 29,360,998 -	488,038 65,711 179
Piutang usaha	USD	205,169	3,228	121,888	1,831
Lain-lain	USD	966,610	<u>15,197</u>	<u>563,337</u>	<u>8,038</u>
Jumlah aset		<u>438,445</u>		<u>563,797</u>	
<b>Total assets</b>					
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	USD Lainnya/ <i>Others</i>	25,213,558 -	395,864 9,986	19,791,146 -	282,400 19,260
Akrual	USD Lainnya/ <i>Others</i>	6,799,594 -	106,964 <u>16,872</u>	7,043,006 -	100,497 <u>5,846</u>
Jumlah liabilitas		<u>529,686</u>		<u>408,003</u>	
(Liabilitas)/aset bersih		<u>(91,241)</u>		<u>155,794</u>	
<b>Total liabilities</b>					
<b>Net (liabilities)/assets</b>					

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2022.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 6.528 (2021: aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 3.226).

*Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2022.*

*If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2022 had been translated using the closing rates as at the completion date of these financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Group would decrease by approximately Rp 6,528 (2021: the total net foreign currency assets of the Group would increase by approximately Rp 3,226).*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/62 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Faktor risiko keuangan**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan.

**(1) Risiko pasar**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Sebagian besar produk dan jasa teknologi informasi yang ditawarkan Grup merupakan produk-produk yang berasal dari prinsipal di luar negeri yang nilainya terkait dengan kurs mata uang asing. Oleh karena itu, Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap USD dan CNY. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sejauh mungkin penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 24.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan CNY dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 8.025 (2021: lebih tinggi/rendah Rp 15.581).

**(2) Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Financial risk factors**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programs focuses on the unpredictability of financial market and seek to minimise potential adverse effect on the Group's financial performance.*

**(1) Market risk**

**Foreign exchange risk**

*The majority of information technology products and services offered by the Group are the products of overseas principals. Therefore, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the USD and CNY. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.*

*The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments denominated in each individual currency. The Group's net opens foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 24.*

*As at 31 December 2022, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the USD and CNY with all other variables held constant, profit before tax for the period would have been lower/higher by Rp 8,025 (2021: higher/lower by Rp 15,581).*

**(2) Credit risk**

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations.*

*The Group are exposed to credit risk primarily from cash in banks and credit exposure given to customers. The Group manage credit risk exposed from cash in banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/63 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(2) Risiko kredit (lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71 untuk piutang usaha (termasuk kontrak aset) dan piutang lain-lain, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(2) Credit risk (continued)**

For trade and other receivables (including contract assets) and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure.

There is no concentration of credit risk because the Group has many customers without any individually significant customers.

Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting a provision for impairment in the consolidated statement of financial position.

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kas dan setara kas	1,383,372	1,656,604	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2,418,234	2,185,254	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	509,809	386,007	<i>Other receivables</i>
Aset kontrak	<u>122,146</u>	<u>70,161</u>	<i>Contract assets</i>
	<u>4,433,561</u>	<u>4,298,026</u>	

Kualitas kredit asset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

*The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:*

<b>Kas pada bank dan deposito berjangka</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>Cash in banks and time deposits</b>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)			<i>Counterparties with an external credit rating (Moody's)</i>
- AAA	56,902	95,724	AAA -
- AA	335,001	232,336	AA -
- A	20,756	12,898	A -
- BAA	968,216	1,315,139	BAA -
- Lain-lain	<u>2,419</u>	<u>426</u>	<i>Others -</i>
	<u>1,383,294</u>	<u>1,656,523</u>	

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(2) Risiko kredit (lanjutan)**

Grup mencadangkan kerugian kredit terhadap piutang usaha dan kontrak aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(2) Credit risk (continued)**

*The Group provides for credit losses against the trade receivables and contract assets from third parties and relates parties as at 31 December 2022 and 2021 as follows:*

	2022					
	Sekarang/ <i>Current</i>	Sampai dengan 3 bulan/ <i>up to 3 months</i>	3 - 6 bulan/ <i>3 - 6 months</i>	Lebih dari 6 bulan/ <i>More than 6 months</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.07 - 1.23%	0.16 - 26.07%	27.96 - 100%	100%		<i>Expected credit loss</i>
Piutang usaha	1,682,381	748,070	20,718	43,940	2,495,109	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	513,992	-	-	-	513,992	<i>Other receivables</i>
Aset kontrak	124,113	-	-	-	124,113	<i>Contract assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	13,601	13,912	11,572	43,940	83,025	<i>Provision for impairment</i>
2021						
	Sekarang/ <i>Current</i>	Sampai dengan 3 bulan/ <i>up to 3 months</i>	3 - 6 bulan/ <i>3 - 6 months</i>	Lebih dari 6 bulan/ <i>More than 6 months</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.01 - 1.69%	0.03 - 23.47%	14.62 - 100%	100%		<i>Expected credit loss</i>
Piutang usaha	1,777,400	438,657	20,398	27,612	2,264,067	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	386,007	-	-	-	386,007	<i>Other receivables</i>
Aset kontrak	72,128	-	-	-	72,128	<i>Contract assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	16,947	16,850	19,371	27,612	80,780	<i>Provision for impairment</i>

**(3) Risiko likuiditas**

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Risiko likuiditas Grup timbul terutama dari keperluan pendanaan untuk membayar kewajiban dan mendukung kegiatan usaha. Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan.

**(3) Liquidity risk**

*The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*The liquidity risk of the Group arises mainly from funding requirements to pay its liabilities and support its business activities. The Group adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balance from sales collection.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/65 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(3) Risiko likuiditas (lanjutan)**

Kelebihan kas dari jumlah yang dibutuhkan untuk mengelola modal kerja yang ada pada Grup dialihkan pada rekening bank berdasarkan pada pertimbangan Dewan Direksi atas waktu jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai sehingga dapat memberikan kelonggaran sesuai dengan perkiraan.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan akrual yang seluruhnya jatuh tempo kurang dari satu tahun. Jumlah yang diungkapkan adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

**b. Manajemen permodalan**

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Secara berkala, Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, dengan mempertimbangkan kecukupan modal kerja masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi profitabilitas masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**(3) Liquidity risk (continued)**

*Cash surplus held by the Group over the balances required for working capital management are placed in current accounts which have been chosen based on the Board of Directors consideration on appropriateness of instrument's maturities or sufficient liquidity to provide sufficient headroom as determined in the forecasts.*

*As at 31 December 2022 and 2021, the Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables and accruals which all mature in less than one year. The amounts disclosed are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.*

**b. Capital management**

*The Group's objective in managing its capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to the shareholders, considering the sufficiency of future working capital, and its capital efficiency, current profitability and projected future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.*

*The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen permodalan (lanjutan)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pinjaman	-	-	
Kas dan setara kas	1,383,372	1,656,604	Debt Cash and cash equivalents
Kelebihan kas dan setara kas atas pinjaman	(1,383,372)	(1,656,604)	Excess of cash and cash equivalent over debt
Ekuitas	4,416,863	3,922,653	Equity

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki kas dan setara kas yang melebihi pinjaman.

**c. Estimasi nilai wajar**

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajarnya dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

**26. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi keuangan tambahan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Capital management (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki kas dan setara kas yang melebihi pinjaman.	As at 31 December 2022 and 2021, the Group record an excess of cash and cash equivalents over debt.	
		<b>c. Fair value estimation</b>

The different levels of valuation methods for financial instruments carried at fair value have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active market for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

As at 31 December 2022 and 2021, the fair value of financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

**26. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

The supplementary financial information of the parent entity only presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows information in which investments in its subsidiaries were accounted for using the cost method.

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

---

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Halaman - 5/67- *Schedule*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>ASET</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	517,917	296,909	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	37,418	55,776	Third parties -
- Pihak berelasi	3,398	2,277	Related parties -
Aset kontrak	11,258	9,743	Contract assets
Persediaan dan kontrak dalam penyelesaian	199,117	137,909	Inventories and contract work-in-progress
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	8,389	5,746	Prepaid value added tax
Aset lancar lainnya	7,549	8,941	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>785,046</b>	<b>517,301</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Investasi saham	261,440	254,335	Investments in shares
Aset tetap	2,518	3,073	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	11,680	3,547	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>275,638</b>	<b>260,955</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1,060,684</b>	<b>778,256</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

---

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Halaman - 5/68- Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Utang usaha	81,713	80,821	Trade payables
Utang lain-lain	4,054	2,119	Other payables
Utang pajak	4,989	4,357	Taxes payable
Akrual	53,984	37,124	Accruals
Liabilitas kontrak	111,590	97,086	Contract liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>256,330</b>	<b>221,507</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Kewajiban imbalan pascakerja	4,641	5,293	Post-employment benefit obligations
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>260,971</b>	<b>226,800</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham – modal dasar 40 juta lembar saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh 12.276.884.585 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham (2021: modal dasar 8 juta lembar saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh 2.455.376.917 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per lembar saham)	122,769	122,769	Share capital - authorised capital 40 million ordinary shares, issued and fully paid 12,276,884,585 ordinary shares with a par value of Rp 10 (full amount) per shares (2021: 8 million ordinary shares, issued and fully paid 2,455,376,917 ordinary shares with a par value of Rp 50 (full amount) per shares)
Tambahan modal disetor	160,761	160,761	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	1,944	1,728	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	35,000	35,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	479,239	231,198	Unappropriated -
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>799,713</b>	<b>551,456</b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1,060,684</b>	<b>778,256</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

---

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Halaman - 5/69- Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Pendapatan bersih</b>	586,272	504,888	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(494,011)</u>	<u>(443,456)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba kotor</b>	92,261	61,432	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi	(53,647)	(52,695)	Selling, general and administrative expenses
Penghasilan keuangan	6,118	5,384	Finance income
Pendapatan dividen	342,879	225,495	Dividend income
Lain-lain, bersih	<u>1,048</u>	<u>1,018</u>	Others, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	388,659	240,634	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(11,711)</u>	<u>(5,328)</u>	Income tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>	376,948	235,306	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	277	434	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	<u>(61)</u>	<u>(95)</u>	Related tax income
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	216	339	Total other comprehensive income for the year, net of tax
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>377,164</u></b>	<b><u>235,645</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

---

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Halaman - 5/70- Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	
<b>Saldo 1 Januari 2021</b>	122,769	160,761	1,389	35,000	86,741	406,660
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	339	-	235,306	235,645
Dividen tunai	-	-	-	-	(90,849)	(90,849)
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	122,769	160,761	1,728	35,000	231,198	551,456
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	216	-	376,948	377,164
Dividen tunai	-	-	-	-	(128,907)	(128,907)
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	122,769	160,761	1,944	35,000	479,239	799,713
						<b>Balance as at 31 December 2021</b>
						<i>Total comprehensive income for the year</i>
						<b>Cash dividends</b>
						<b>Balance as at 31 December 2021</b>
						<i>Total comprehensive income for the year</i>
						<b>Cash dividends</b>
						<b>Balance as at 31 December 2022</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

---

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Halaman - 5/71- Schedule

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	616,685	539,395	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(551,870)	(489,449)	Cash payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(44,313)	(47,613)	Cash payment to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	20,502	2,333	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(10,662)	(6,481)	Income tax paid
<b>Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>9,840</b>	<b>(4,148)</b>	<b>Net cash flows provided from/ (used in) operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan dividen tunai	342,879	225,495	Cash dividends received
Penerimaan bunga	6,118	5,384	Interest received
Investasi pada entitas asosiasi	(7,105)	-	Investment in associate
Penempatan investasi lainnya	(1,835)	(925)	Placement of other investment
Hasil penjualan aset tetap	18	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	-	(114)	Additions of fixed assets
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>340,075</b>	<b>229,840</b>	<b>Net cash flows provided from investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran dividen tunai	(128,907)	(90,849)	Payment of cash dividends
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>221,008</b>	<b>134,843</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<b>296,909</b>	<b>162,066</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>517,917</b>	<b>296,909</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>